



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Instansi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*)

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Maumere, Februari 2023

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Maumere,



Mexianus Bekabel, S.Sos., M.M

Pembina (IV/a)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2021-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menuju terwujudnya *good governance*, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

KEGIATAN				Target	Realisasi	Capaian
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Tahun 2022		(%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	16.89 menit	132.44%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	100%	99.4%	99.4%
		3	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat atas jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85%	85.89	101.05%

SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	95	69.88	73.56 %
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	90	98%	108.89%
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	90%	63.5%	70.56%
SK6	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90	95%	105.56%
SK7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	35%	22.04%	62.97%
SK8	Meningkatnya tata kelola dukungan Manajemen dan Layanan Kantor	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	94%	104.44%
		10	Indeks Layanan Kepegawaian,	90%	84.4%	93.78%

			pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya			
		11	Nilai SAKIP (APIP)	90%	66.45%	94.93

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memiliki pedoman teknis penyusunan kinerja
2. Menetapkan target kecepatan tanggap atau response time pada operasi pencarian dan pertolongan perlu dievaluasi agar dapat di capai (achievable), menantang dan realistis.
3. Memiliki pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja
4. Pengukuran Kinerja sebaiknya mempengaruhi penyesuaian (Recofusing) organisasi,
5. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
6. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
7. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	7
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Gambaran Umum	13
B. Aspek Strategis	15
C. Permasalahan Utama	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2020 -2024)	13
1. Visi dan Misi	14
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	16
3. Program dan Kegiatan	23
4. Prosedur Pengumpulan Data	26
B. Perjanjian Kinerja	37
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor	37
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi	39
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM	39
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum	40
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	41
A. Capaian Kinerja	41
B. Realisasi Kinerja	44
C. Analisis Capaian Kinerja	76
D. Realisasi Anggaran	100
BAB IV PENUTUP	86
4.1. Kesimpulan	86
4.2. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	87

DAFTAR GAMBAR

halaman

<i>Gambar 2.1</i>	Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021-2024	24
<i>Gambar 2.2</i>	Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2021-2024	25
<i>Gambar 2.3</i>	Cascading Sasaran Strategis UPT	26
<i>Gambar 2.4</i>	Prosedur Pengumpulan Data	35
<i>Gambar 2.5</i>	SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja	36

DAFTAR TABEL

halaman

<i>Tabel 2.1</i>	Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja	27
<i>Tabel 2.2</i>	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR	30
<i>Tabel 2.3</i>	Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran	33
<i>Tabel 2.4</i>	Perjanjian Kinerja Kepala Kantor	37
<i>Tabel 2.5</i>	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga	39
<i>Tabel 2.6</i>	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya	39
<i>Tabel 2.7</i>	Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum	40
<i>Tabel 3.1</i>	Kategori Penilaian Capaian Kinerja	41
<i>Tabel 3.2</i>	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	42
<i>Tabel 3.3</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1 dan SK 2)	44
<i>Tabel 3.4</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)	53
<i>Tabel 3.5</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)	58
<i>Tabel 3.6</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)	61
<i>Tabel 3.7</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)	63
<i>Tabel 3.8</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)	66
<i>Tabel 3.9</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)	69
<i>Tabel 3.10</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8)	70
<i>Tabel 3.11</i>	Realisasi Sasarn Kegiatan 9 (SK9)	72
<i>Tabel 3.12</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK10)	75
<i>Tabel 3.13</i>	Perbandingan Target dan Realisasi	76
<i>Tabel 3.14</i>	Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu	78
<i>Tabel 3.15</i>	Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu	80
<i>Tabel 3.16</i>	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	82
<i>Tabel 3.17</i>	Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional	83
<i>Tabel 3.18</i>	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	87
<i>Tabel 3.19</i>	Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja	96
<i>Tabel 3.20</i>	Tabel Realisasi Anggaran	101

LAMPIRAN

halaman

<i>Lampiran 1</i>	<i>Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja kansi, kaur</i>	
<i>Lampiran 2</i>	<i>Indikator Kinerja Utama Tahun 2022-2022</i>	
<i>Lampiran 3</i>	<i>Rencana Kinerja Tahunan 2022 - 2022</i>	
<i>Lampiran 4</i>	<i>Perjanjian Kinerja Tahun 2022 - 2022</i>	
<i>Lampiran 5</i>	<i>Rencana Aksi dan Pemantauan Rencana Aksi</i>	
<i>Lampiran 6</i>	<i>SOP Pengumpulan data</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran Nasional/Internasional. Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional. Hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk *Socio*, membutuhkan sarana transportasi guna mengaktualisasikan kebutuhannya untuk saling berinteraksi satu sama lainnya.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelaikan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi kecelakaan transportasi.

Globalisasi ekonomi mempengaruhi peningkatan mobilitas masyarakat dan barang, baik melalui jalur darat, laut, maupun udara. Hal ini mengakibatkan peningkatan transportasi dan frekuensi lalu lintas transportasi khususnya penerbangan dan pelayaran yang melewati Indonesia karena wilayah Indonesia tergolong strategis pada jalur transportasi internasional. Demikian juga dengan wilayah Flores NTT yang merupakan wilayah kepulauan. Terdapat 2 pulau besar yakni Pulau Flores dan Pulau Alor serta pulau - pulau kecil lainnya sehingga ada peningkatan frekuensi lalu lintas transportasi penerbangan dan pelayaran. Selain itu, mata pencarian masyarakat Flores kebanyakan sebagai nelayan sehingga sering mengalami kecelakaan di laut. Dengan kondisi seperti itu, masyarakat perlu menyediakan jasa layanan Pencarian dan Pertolongan untuk mengurangi dampak negatif dari kecelakaan transportasi tersebut.

Disamping itu, di wilayah Flores beriklim tropis sehingga perubahan suhu tidak dipengaruhi oleh pergantian musim, tapi ditentukan oleh perbedaan ketinggian dari permukaan laut dan merupakan daerah dengan curah hujan tinggi sehingga banyak daerah di wilayah Flores yang terkena banjir dan tanah longsor. Selain itu, saat ini Flores sangat diminati wisata asing karena obyek wisata dan keindahan alam bawah lautnya.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), serta sekaligus sebagai perwakilan dalam pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Flores, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere di pimpin oleh Kepala Kantor dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dibina oleh Deputi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menempatkan tim *rescue* di 2 Pos SAR dan 2 Unit Siaga, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Mabar/Labuan Bajo, Pos Pencarian dan Pertolongan Alor, dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Ende, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lembata. Prioritas penempatan lokasi keempat Pos Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia yang didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan. Tugas dari awak KN SAR Puntadewa 250 dan RB 212 Maumere ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan kecelakaan pelayaran di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi darat, laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan tidak hanya terbatas pada kecelakaan pelayaran, kecelakaan darat dan kecelakaan penerbangan saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana dan

kondisi membahayakan jiwa manusia, sehingga pelayanan Pencarian dan Pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan respon berupa pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan serta Fasilitas Pencarian dan Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang dituntut memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas Pencarian dan Pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

Seiring dengan bergulirnya arus Reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat semakin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Akuntabilitas yang setiap tahun disusun. Dan sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun Anggaran 2022.

Untuk mewujudkan pelayanan sebagaimana tersebut diatas dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, ketiga faktor tersebut adalah :

- Tersedianya personil (sumber daya manusia) Pencarian dan Pertolongan yang professional
- Prosedur tetap Operasi dan Pencarian dan Pertolongan yang mantap

- Tersedianya fasilitas Pencarian dan Pertolongan dan sarana Pencarian dan Pertolongan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan dan peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK. 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Guna memenuhi ketentuan- ketentuan tersebut di atas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun Anggaran 2022

1.2. Aspek Kelembagaan

a. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

b. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan

3. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan
4. Pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan
9. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, ketatausahaan dan kerumah tanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan

c. Kedudukan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Pulau Flores. Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere :

- a. Alamat : Jl. Diponegoro, Wolomarang, Alok Barat, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur
- b. Kontak : 0382 – 21193 (*Telephone Central*)
0382 – 21193 (*Faximilie*)
- c. E-mail : kansarmaumere.01@gmail.com
- a. Website : <http://www.maumere.basarnas.go.id>
- b. Jumlah personil 44 Orang dengan status ASN, 20 Orang PPNPN ABK KN SAR Puntadewa 250 dan RB 212 Maumere dan 8 Orang Tenaga Pendukung Rescuer dengan rincian :
 - 27 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
 - 5 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Manggarai Barat
 - 3 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Alor
 - 2 orang di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Ende
 - 3 orang di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lembata
 - 14 orang di KN SAR Puntadewa 250 di Pelabuhan Wuring Maumere
 - 10 orang di *Rescue Boat* (RB) 212 Maumere di Pelabuhan Wuring Maumere
 - 8 orang tenaga pendukung rescuer di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Pos Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan penerbangan, kecelakaan pelayaran, penanganan khusus, tanggap darurat bencana, dan kondisi membahayakan jiwa manusia.

Berikut data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Maumere :



1. Pos Pencarian dan Pertolongan Manggarai Barat

Alamat : Jln. Cowang Dereng, Kel. Batu Cermin, Kec. Komodo, Labuan
Bajo, Manggarai Barat NTT

Kontak : 081337199955

Email : possar_mabar@yahoo.com

Jumlah personil 5 orang rescuer dengan rincian :

- 1 Orang Koordinator Pos
- 4 Rescuer



2. Pos Pencarian dan Pertolongan Alor

Alamat : Jln. Lamoru, kel. Binongko, Kec.Teluk Mutiara, Alor NTT

Kontak : 081338360415

Email : possar_alor@yahoo.com

Jumlah Personil 3 Orang rescuer dengan rincian :

- 1 Orang Koordinator Pos
- 2 Orang Rescuer



3. Unit Siaga SAR Ende

Alamat : Jln. Ikan Paus Paupanda, Kec. Ende Selatan, Kab. Ende NTT

Kontak : 081353266166

Jumlah Personil 2 Orang rescuer dengan rincian :

- 1 Orang Koordinator Unit Siaga

- 1 Orang Rescuer

4. Unit Siaga SAR Lembata



Alamat : Jln. Tujuh Maret Kec. Nubatukan Kel. Lewoleba Tengah Kab. Lembata

Kontak : 082295091066

Jumlah Personil 3 Orang rescuer dengan rincian :

- 1 Orang Koordinator Unit Siaga
- 2 Orang Rescuer

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere mempunyai KN SAR Puntadewa 250 dan RB 212 Maumere yang sandar di Pelabuhan Wuring Maumere, selain mempunyai stabilitas yang tinggi dan mampu beroperasi dalam cuaca yang buruk KN SAR Puntadewa 250 adalah tipe kapal rescue dan merupakan kapal kelas 2 yang dilengkapi dengan alat teknologi canggih memiliki panjang 40 meter dan lebarnya 7 meter. Memiliki daya jelajah bisa mencapai 1.300 nautical mile, dengan kecepatan maksimumnya 32 knot dan kecepatan rata-rata yang digunakan dari 20 hingga 22 knot. Kapal ini dilengkapi dengan peralatan komunikasi, ada *ecdis*, *echo sounder*, *ups tracking*, *naptech* (navigasi) yang bisa memataui kondisi cuaca rill pada saat itu, juga dilengkapi dengan alat keselamatan lain seperti *liferaft*. Alut tersebut mempunyai tugas dan fungsi sebagai garda depan dalam pelaksanaan tugas Pencarian dan Pertolongan yang terjadi di laut Flores di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dan juga bertanggung jawab melakukan

pengecekan dan pengawasan, mengajukan pemeliharaan dan perawatan, membuat jurnal *endurance* BBM, dan membuat laporan rutin dan berkala mengenai kondisi kondisi KN SAR 250 Puntadewa dan RB 212 Maumere.

1.3. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sesuai amanat Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan rencana pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun yang terjabar dalam Rencana Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere pada setiap tahunnya. Dalam rencana strategis dan rencana kerja memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dalam 5 tahun.

KEGIATAN			
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)
		3	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat atas jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

	tenaga pencarian dan pertolongan		
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan Manajemen dan Layanan Kantor	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		10	Indeks Layanan Kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya
		11	Nilai SAKIP (APIP)

1.4 PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Dalam setiap pelaksanaan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1.4.1 Sarana dan Prasarana :

- Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan seperti yang mengacu pada SK.KBSN-55/SP 01.02/II/BSN/2022 mengenai Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya tercukupi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.
- Terbatasnya jumlah sarana angkutan darat, seperti *Rescue Truck*, *Truck Personil*, *Rescue Car*, *DMAX Box*, *motor trail*, dan *ambulance* memberi pengaruh pada kecepatan tanggap (*response time*) pada keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

- Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
- Standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangi oleh anggaran yang ada.
- Berkurangnya kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana
- Alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
- Pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa prasarana tidak sesuai dengan kebutuhan

1.4.2 Sumber Daya Manusia :

- Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, Pos Pencarian dan Pertolongan dan awak KN SAR Puntadewa dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
- Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

2.1.1 Visi dan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

a. Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

b. Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

- M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)
- M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

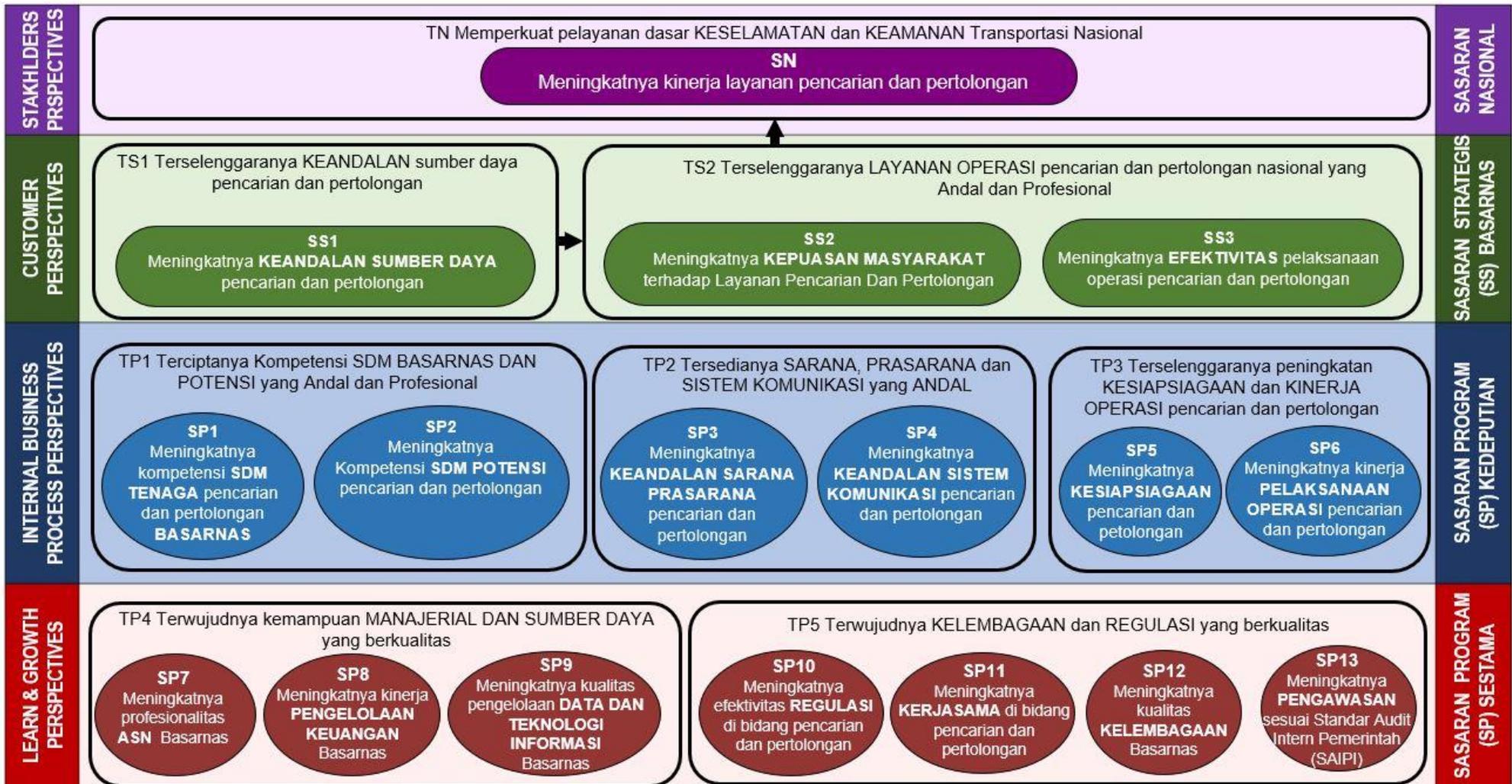
c. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.1**.

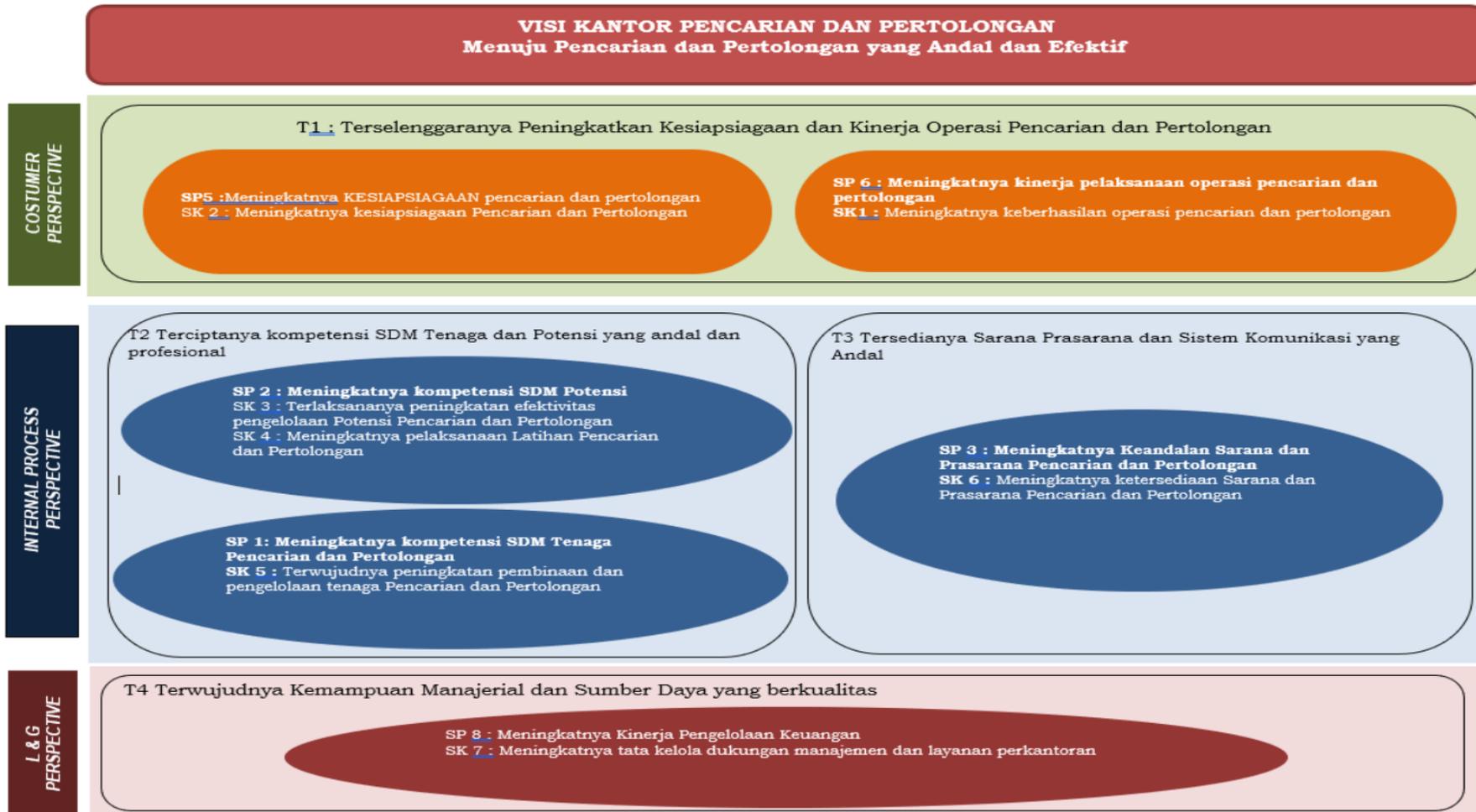
Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.2** yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE TAHUN 2020-2024

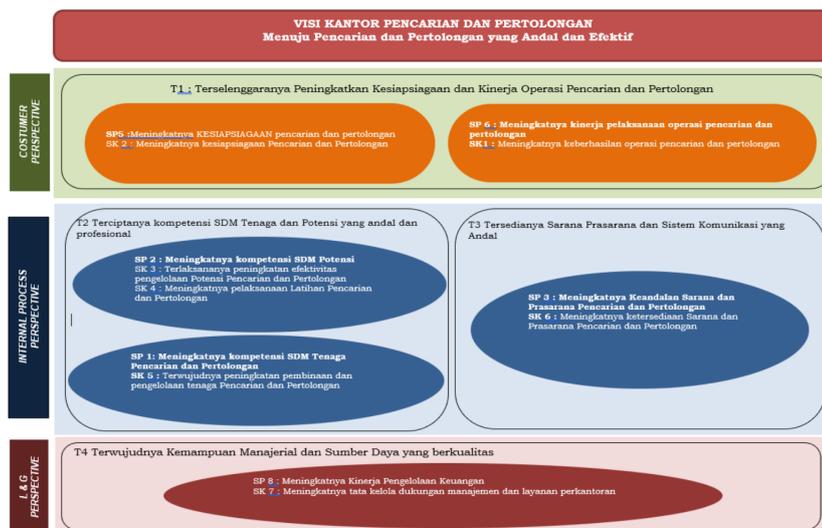
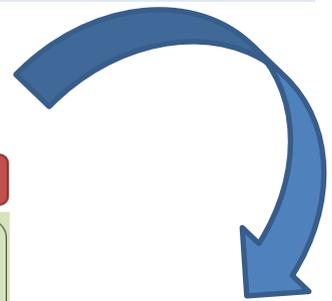


Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedepujian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Sasaran Program (SP) Kedepujian Operasi diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Pencarian dan Pertolongan



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Ada 4 Tujuan dan 7 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 (T1)

Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan.

Sasaran Kejadiannya (SK) ada 2 yaitu :

SK 1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan. SK 2.
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan.

Tujuan 2 (T2)

Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional. Sasaran Kegiatannya ada 3 yaitu :

SK 3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan.

SK 4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan.

SK 5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan .

Tujuan 3 (T3)

Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal. Sasaran Kegiatannya ada 1 yaitu :

SK 6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Tujuan 4 (T4)

Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas. Sasaran Kegiatannya ada 1 yaitu :

SK 7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran.

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	menit	25	25	25	20	20
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	100	100	100	100	100
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai	N/A	N/A	85	85	90
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai	N/A	NA/	95	82	85
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencariandan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	100	100	90	95	100

profesional	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	%	NA	NA	90	100	100
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	100	100	90	100	100
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan)	%	100	100	35	35	40

komunikasi yang andal	prasarana pencarian dan pertolongan							
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	Nilai	90	90	90	93	95
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Nilai	NA	NA	90	90	90
		11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	BB	BB	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/RUMUS
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi = $(\Sigma \text{Korban terevakuasi} / \Sigma \text{Total Korban}) \times 100\%$
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personel siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin. % Pemenuhan Petugas siaga rutin = $(\text{Jumlah petugas siaga} / \text{standar petugas siaga}) \times 100\%$ (Bobot 40%) % Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = $(\text{Jumlah hari serviceable} / 365 \text{ hari}) \times 100\%$ (Bobot

				40%) % Pelaksanaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus /target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)
T.2. Terciptanya kompetensi SDM	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepadasetiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	pengelolaan Potensi pencariandan pertolongan	(Utama)		menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan % = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yangdibina) x 100%
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencariandan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan % = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan)x 100%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencariandan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK. % = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan abk Kantor Pencarian dan Pertolongan) x 100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan)	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020 % = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumberdaya yang	SK.7. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran,	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

berkualitas	keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	(Omspan)		
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Nilai	<p>Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal.</p> <p>Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.</p> <p>Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal</p>
		11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	<p>Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)</p>

d. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut:

a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian Pertolongan Maumere mencakup unit kerja umum, perencanaan dan kepegawaian dengan sasaran kegiatan (output) yaitu :

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan Output
1	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
		Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
2	Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan layanan perkantoran
		Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
		Pelaksanaan pengelolaan keuangan
		Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
3	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pembangunan prasarana kantor
		Pengadaan sarana kantor

Tabel 3. 2 Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian Pertolongan Maumere

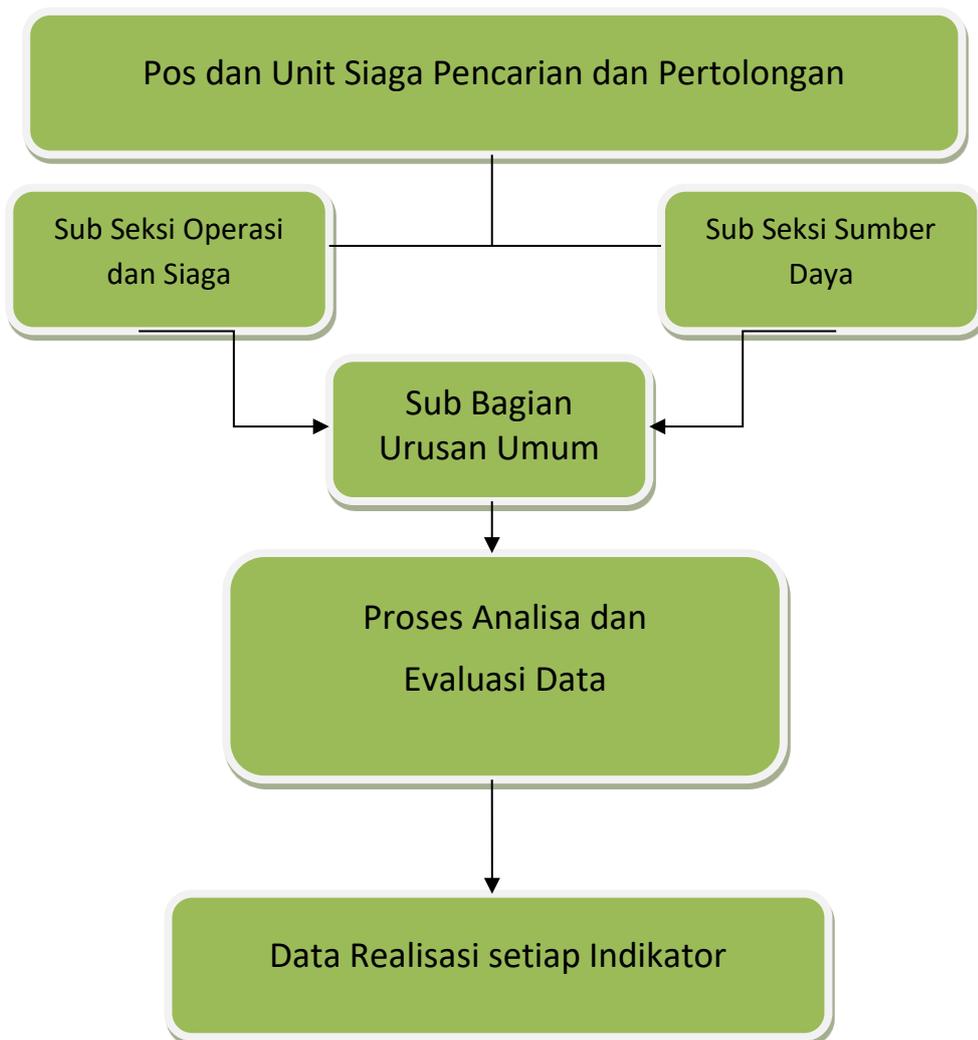
Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana pada Kantor Pencarian Pertolongan Maumere mencakup unit kerja bagian operasi dan potensi dengan sasaran kegiatan (output) yaitu:

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan Output
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
		Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
		Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
		- Pemeliharaan Rescue Boat
		- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
		- Pemeliharaan Rubber Boat
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
		- Pemeliharaan Rescue Car
- Pemeliharaan Rescue Truck		
		- Pemeliharaan Truck Angkut Personil
		Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
2	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan rencana diklat Pencarian dan Pertolongan
		Penyelenggaraan diklat Pencarian dan Pertolongan
		Pemasyarakatan dan sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
3	Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
4	Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
5	Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pemeliharaan perangkat komunikasi

6	Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pengadaan peralatan komunikasi
		Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

Tabel 3. 3 Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flowchart berikut



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

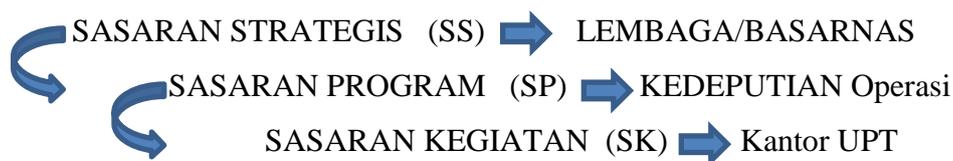
No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat E-Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

2.1.2 Perjanjian Kinerja dan Matriks Peran Hasil

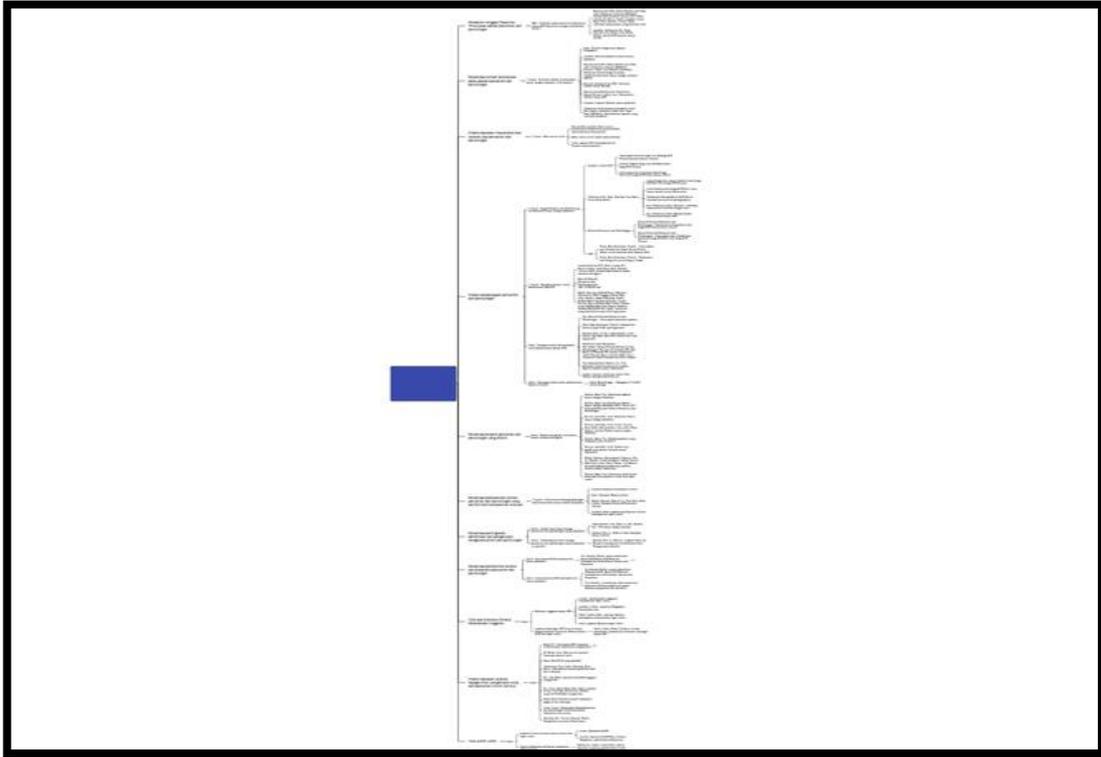
Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	95 Nilai (1-100)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	90 %
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	90 %
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35 %
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
	11. Nilai SAKIP	BB Nilai

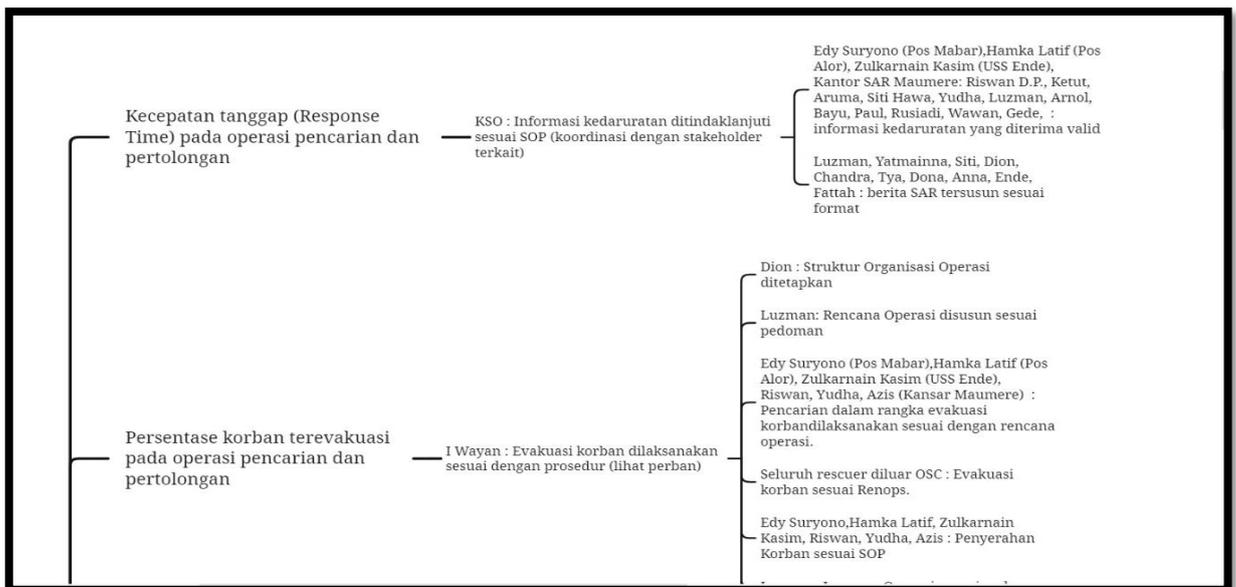


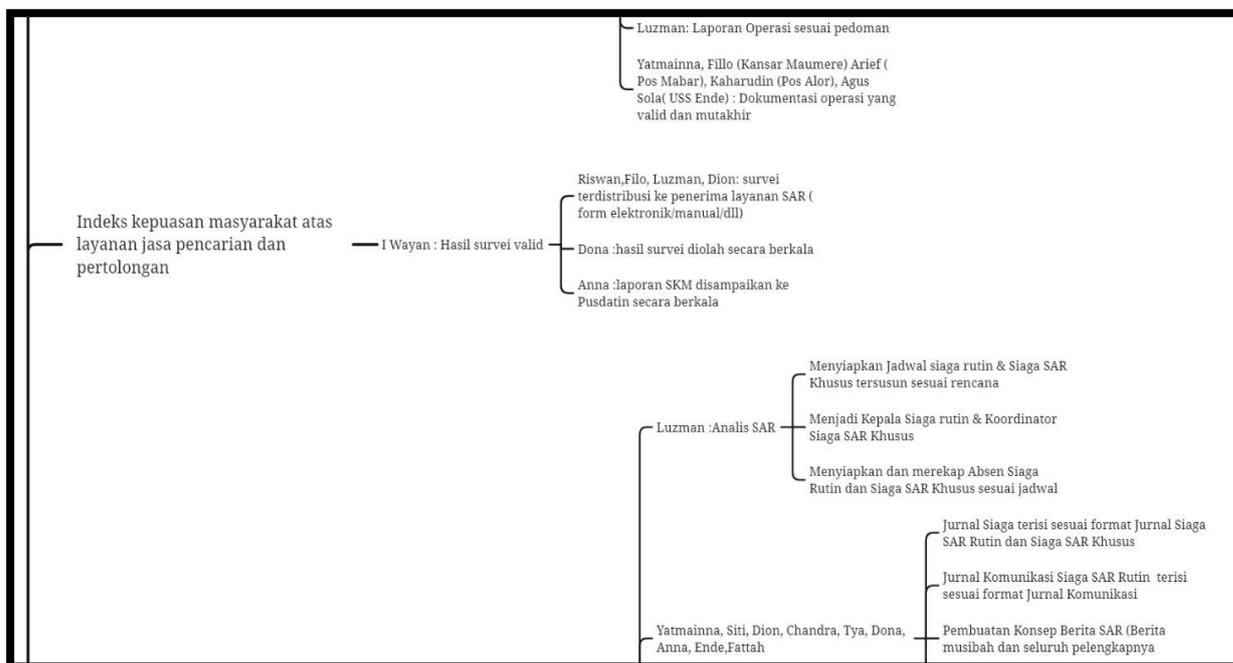
(Matriks Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan pertolongan Maumere)

Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere sekaligus sebagai *SAR Mission Coordination* (SMC) dalam setiap operasi Pencarian Pertolongan mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan program kerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2021 demi mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Seksi Operasi dan Siaga.

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	1 dokumen
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	1 Kegiatan
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	1 Kegiatan
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	1 Dokumen





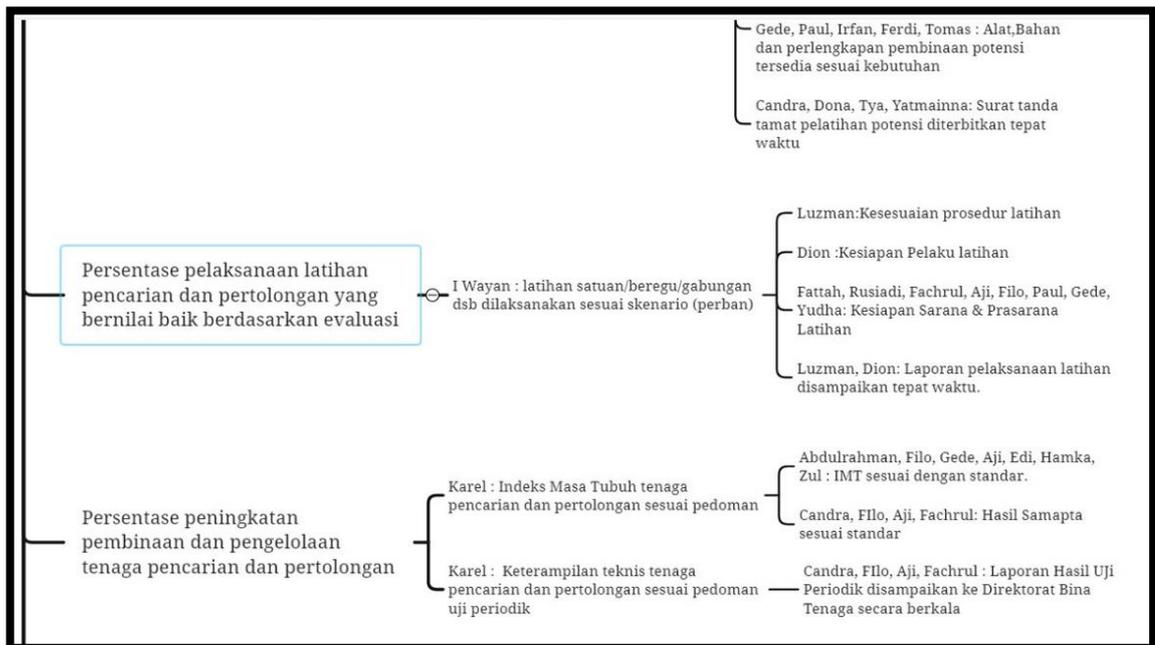
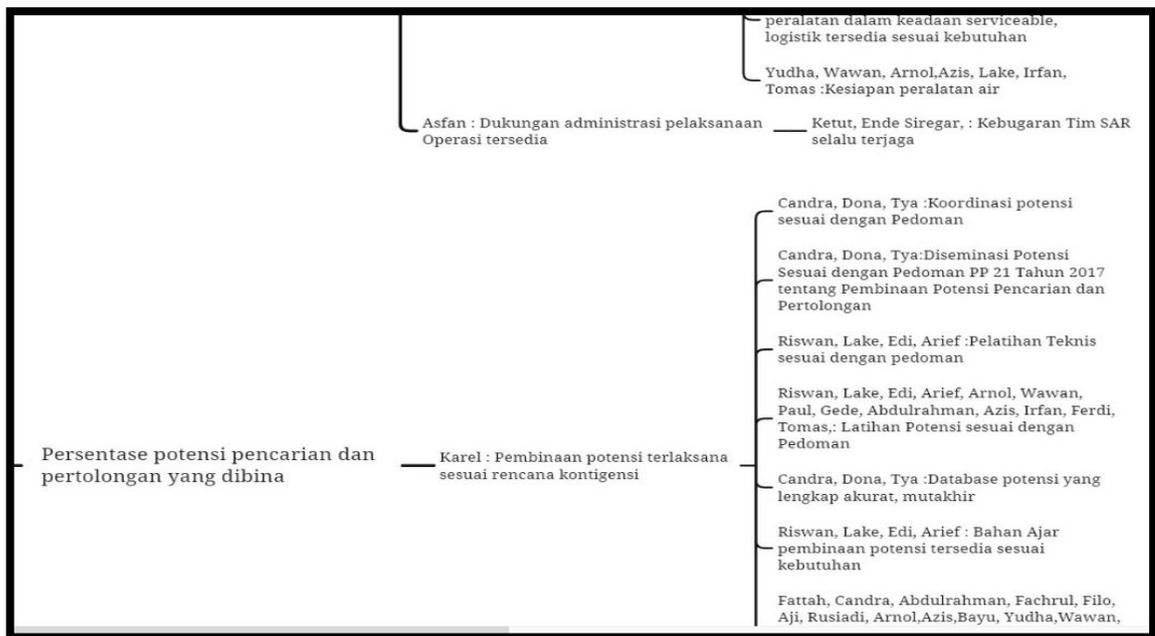
Tabel 2.6 Matrik Peran Hasil Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	1 paket
2.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	1 dokumen
3.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	1 paket
4.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1 dokumen

	prasarana pencarian dan pertolongan		
--	-------------------------------------	--	--

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Sub Seksi Sumber Daya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Seksi Sumber Daya.

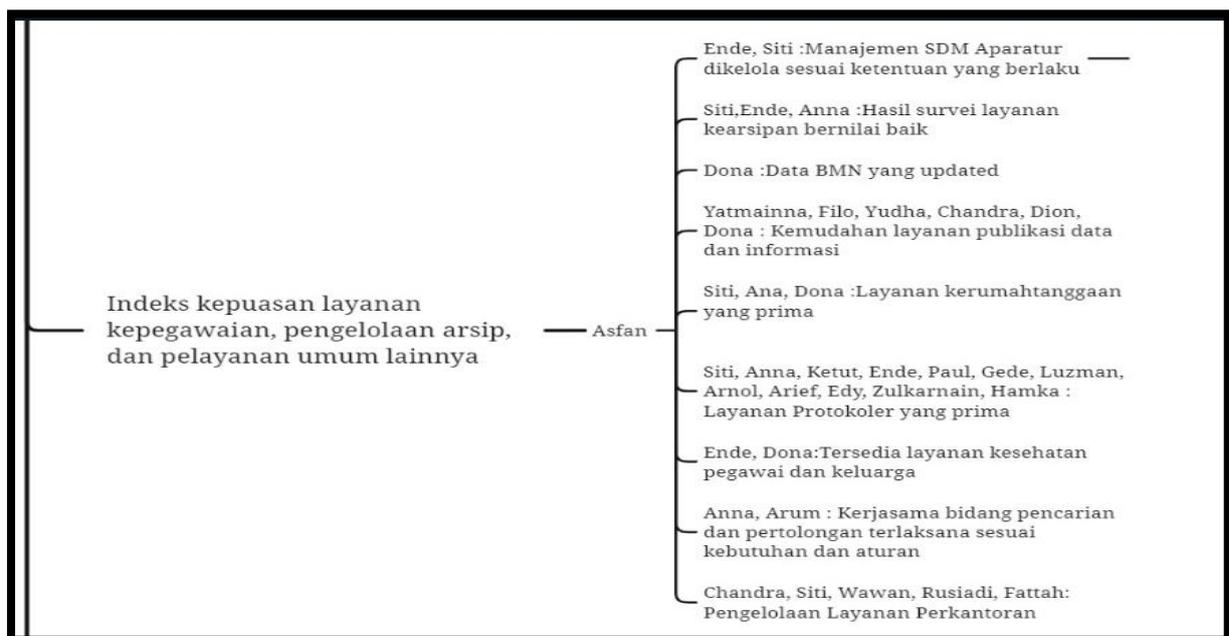


Tabel 2.8 Matrik Peran Hasil Kepala Sub Seksi Sumber Daya

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1 Layanan
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	1 Layanan
		Nilai SAKIP	1 Layanan

Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Urusan Umum untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Urusan Umum.



Tabel 3.0 Matrik Peran Hasil Kepala Urusan Umum

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Rumus cara mencari Capaian Kinerja adalah :

$$\text{Realisasi} / \text{Target} * 100 \%$$

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator

Kinerja Utama sebesar 132.44 %. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

KEGIATAN				Target	Realisasi	Capaian
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Tahun 2022		(%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	16.89 menit	132.44%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	100%	99.4%	99.4%
		3	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat atas jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85%	89.89	105.75%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	95%	69.91	73.59 %
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	90%	98%	108.89%
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang	90%	63.5%	70.56%

			benilai baik berdasarkan evaluasi			
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90	95%	105.56%
SK7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	35%	22.04%	62.97%
SK7	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	94%	104.44%
		10	Indeks Layanan Kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	84.4%	93.78%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	90%	66.45%	94.93

Realisasi sasaran kegiatan 1 (SK 1) yaitu meningkatnya keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana yang menjadi Indikator Kinerja adalah:

1. **Kecepatan Tanggap (response time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan**
2. **Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan**
3. **Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat atas jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)**

Indikator Kinerja pada sasaran pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dapat dilihat pada tabel berikut ini :

A. IK 1. Kecepatan Tanggap (Response Time pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Bulan	TARGET (MENIT)	REALISASI CAPAIAN (MENIT)				
		Kecelakaan Pesawat Udara	Kecelakaan Kapal	Tanggap Darurat Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia	Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus
Januari	25				10	
Februari			15		15	
Maret			16,67			
April			15		15	
Mei			16,67			
Juni			20			
Juli			13,33			
Agustus			15			
September						17,5
Oktober				18,75		18,73
Nopember				17,5		17,16
Desember				16,67		24
JUMLAH			0	172,09		106,25
REALISASI INDIKATOR KINERJA (MENIT)		0	23.51	0,00	10.67	0,00
REALISASI IKU (MENIT)						16.89
CAPAIAN KINERJA IKU (PERSEN)						132.44

Rumus cara menghitung kecepatan tanggap (response time) : Menghitung waktu yang diperlukan dari yang diterima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi menuju lokasi (SK.KBSN-192/PR.01.02/IX/BSN-2020)

NO	SASARAN		TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	100%	99.4 %	99.4 %

Pada tabel diatas merupakan realisasi dan capaian kinerja pada sasaran kegiatan meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2022. Nilai realisasi pada indikator kinerja kecepatan tanggap (*Response Time*) pada operasi pencarian dan pertolongan yaitu 16.89 menit dengan capaian kinerja 132.44 % artinya sudah melebihi nilai target yang diharapkan, sedangkan Realisasi pada indikator kinerja keberhasilan evakuasi korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan yaitu 99.4 % dengan capaian kinerja 99.4 % dari yang ditargetkan

$$\text{Rumus Realisasi Respon Time} = \frac{\text{Respon Time}}{\text{Target}} \times 100$$

$$\text{Rumus Mencari Capaian Respon Time} = \frac{((2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}) \times 100}{\text{Target}}$$

Sepanjang tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menangani 37 Operasi Pencairan dan Pertolongan yang terdiri dari :

1. Operasi SAR Kecelakaan Kapal/Pelayaran sebanyak 24 kejadian operasi dengan rata - rata *response time* 17.50 menit
2. Operasi SAR Kondisi membahayakan manusia sebanyak 13 kejadian operasi dengan rata rata *response time* 15.77 menit

TABEL PERBANDINGAN REALISASI RESPONSE TIME TAHUN 2020, 2021, 2022			
Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan pesawat udara	-	-	-
Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan kapal	21.27 menit	14.84 menit	17.50 menit
Rata-rata response time pada penanganan bencana	03.00 menit	19 Menit	

Rata-rata response time pada penanganan kondisi membahayakan jiwa manusia	8.55 Menit	16.43 Menit	15.77
Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan dengan penanganan khusus	-	-	-

PERBANDINGAN REALISASI RESPONSE TIME STANDAR NASIONAL DENGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE			
	Realisasi (menit)	Realisasi (menit)	Realisasi(menit)
	2020	2021	2022
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	16.29	18.07	26
Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	10.94	14.58	16.89

B. IK 2.Keberhasilan Operasi Korban Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

PERBANDINGAN PERSENTASE KEBERHASILAN EVAKUASI KORBAN DALAM PELAKSANAAN OPERASI			
INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2020	REALISASI 2021	REALISASI 2022
Persentase Jumlah Korban terselamatkan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	99.60 %	94 %	99.4 %
Persentase Jumlah korban ditemukan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	99.60 %	94 %	99.4 %

Rumus cara menghitung keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan :

$$\% \text{ jumlah korban terselamatkan} = (\Sigma \text{ Korban Selamat} / \Sigma \text{ Total Korban}) \times 100 \%$$

(SK.KBSN-192/PR.01.02/IX/BSN-2020)

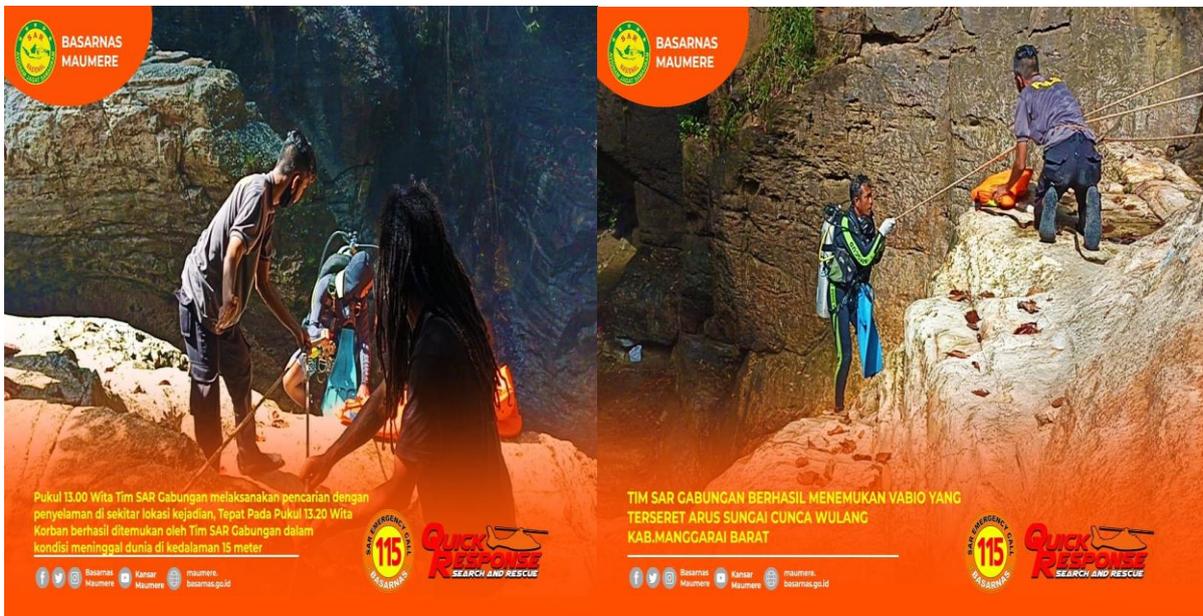
Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat peningkatan kinerja berdasarkan realisasi indikator respon time pada tahun 2020, 2021 dan tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Terjadinya peningkatan kinerja terhadap response time tersebut bisa tercapai karena adanya saling sinergi dan militansinya antara kinerja personil (internal) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam tanggap Operasi dan Bencana. Serta tanggap bencana yang dilakukan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Selain itu untuk mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere juga melibatkan potensi SAR yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere seperti, TNI, POLRI, BPBD, KSOP, POLAIR dan instansi terkait lainnya.

Meskipun Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere kekurangan personil baik rescuer maupun awak kapal RB dan KN akan tetapi kesiapsiagaan 24 jam dan cepat tanggap akan bencana dan operasi menjadi visi dan misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Berikut 3 (tiga) contoh operasi besar berdasarkan jenis musibah yang di laksanakan dalam Operasi Pencarian Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere :

a. Operasi SAR Kecelakaan Membahayakan Manusia

Labuan Bajo, 15/04/2022. Tim SAR Gabungan berhasil menemukan Vabio seorang laki-laki berusia 31 Tahun yang berasal dari Sumbawa dan berdomisili sementara di Desa Golo Koe Kab.Manggarai Barat yang terseret arus Sungai Cunca Wulang sejak dua hari yang lalu. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selaku SMC (SAR Mission Coordinator) I Putu Sudayana,S.E,M.AP mengungkapkan dalam wawancaranya bahwa “Tim SAR Gabungan pada Pukul 06.00 Wita telah melaksanakan Operasi SAR Hari ke Tiga dengan melaksanakan pencarian di sekitar lokasi kejadian, pada pukul Pukul 13.00 Wita Tim SAR Gabungan melaksanakan pencarian dengan penyelaman di sekitar lokasi kejadian, Tepat Pada Pukul 13.20 Wita Korban berhasil ditemukan oleh Tim SAR Gabungan dalam kondisi meninggal dunia di kedalaman 15 meter dan langsung dievakuasi menuju rumah duka menggunakan ambulance Puskesmas Wairsawe.”

Tim SAR Gabungan yang telah melaksanakan Operasi SAR yaitu dari Tim Rescue Pos SAR Manggarai Barat, Lanal Labuan Bajo, Babinsa Kec. Mbeliling. Penyelam P3KOM Manggarai Barat, Polsek Sano Nggoang, Polair Labuan Bajo, Kodim 1612 Manggarai, BPBD Kab Manggarai Timur serta Masyarakat Desa Cunca Wulang dan Keluarga Korban berkat sinergi dan koordinasi yang solid proses Operasi SAR berjalan dengan baik aman dan lancar serta selalu mengedepankan safety diantara Tim SAR Gabungan.



b. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal Laut

Labuan Bajo, 28/06/2022. Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melalui Pos SAR Manggarai Barat menerima informasi dari Bapak Irfan pada Pukul 07.50 Wita bahwa telah terjadi kecelakaan Kapal Wisata KLM Tiana Liveaborad dengan berat 61 GT dengan POB (Person On Board) 24 Orang Tenggelam di Perairan Pulau Kambing Taman Nasional Komodo dengan rute pelayaran Pelabuhan ASDP Labuan Bajo menuju Pulau Padar di Perkiraan pada koordinat 08°37'28.50" S - 119°42'31.93" E dengan Radial 231.58° dan Jarak 12.62 NM dari Pos SAR Manggarai Barat.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Lalu Wahyu Efendi,S.Sos.,M.M., mengatakan bahwa kronologi yang Kami dapatkan dari Pelapor pada Pukul 05.30 Wita Kapal KLM Tiana Liveaborad berangkat dari labuan Bajo menuju Pulau Padar, saat tiba di perairan Pulau Kambing KLM Tiana Liveaboard yang mengangkut Penumpang 18 Orang, dan ABK 6 orang diterpa cuaca buruk beserta gelombang tinggi sehingga KLM Tiana Liveaborad tenggelam dan atas izin Tuhan Kapal Wisata KLM Andalucia kebetulan melintas di sekitar KLM Tiana Liveaborad dan melaksanakan pertolongan terhadap 18 Orang Penumpang dan ABK 6 Orang sementara 2 Orang Penumpang masih dalam pencarian.”

Lebih lanjut Beliau mengatakan bahwa “Setelah menerima informasi pada pukul 08.10 Wita diberangkatkan Tim SAR Rescue untuk melaksanakan operasi SAR, Pada Pukul 08.40 Wita Tim SAR Gabungan tiba dilokasi kejadian dan Pada Pukul 09.00 Wita Tim SAR Gabungan berhasil menemukan salah satu korban atas nama J.Widaningsi Seorang Perempuan dalam kondisi meninggal dunia dan langsung dievakuasi menuju RSUD Komodo. Pada Pukul 10.10 Wita Korban terakhir ditemukan oleh Tim SAR Gabungan setelah melaksanakan proses penyelaman dari Basarnas Maumere(Pos SAR Manggarai Barat) dan Polair disekitar lokasi kejadian, korban atas nama Anisa Firtiani dan langsung dievakuasi menuju RSUD Komodo menggunakan ambulance RSUD Komodo labuan bajo, Tim SAR Gabungan tiba di Pelabuhan Labuan Bajo Pada pukul 11.00 Wita.



c. Siaga SAR Khusus Natal 2022 dan Tahun Baru 2023

Maumere, 19/12/2022. Menjelang Natal tahun 2022 dan Tahun Baru 2023, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan Apel Gelar Pasukan dan Peralatan Siaga SAR Khusus Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 di halaman Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang diikuti oleh seluruh Pegawai dan dipimpin Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Lalu Wahyu Efendi, S.Sos., M.M.

Demi menunjang pelaksanaan Siaga SAR Nataru Kantor SAR Maumere menyiapkan beberapa alat utama diantaranya Kapal KN SAR Puntadewa 250, Rescue Boat 212 Maumere, Rigid Inflatable Boat (RIB), Rescue Truck, Rescue Car, Peralatan Selam, Mountenering dan Ekstriasi serta sebanyak 52 Personil di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, 5 Personil di Pos SAR Manggarai Barat, 3 Personil di Pos SAR Alor, 3 Personil di Unit Siaga SAR Ende, dan 3 Personil di Unit Siaga SAR Lembata.

Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 akan dilaksanakan selama 16 hari, yaitu pada tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 3 Januari 2023. Para Personil dan Alut yang dimiliki Kantor SAR Maumere akan standby di beberapa titik keramaian menjelang Nataru diantaranya di Bandara Frans Seda Maumere, Bandara Komodo Labuan Bajo, Bandara Aroe Boesman Ende, Bandara Wonopito Lembata, Bandara Mali Alor, Pelabuhan Lauren Say Maumere, Pelabuhan IPI Ende, Pelabuhan Labuan Bajo, Pelabuhan Lewoleba Lembata, Pelabuhan Kalabahi Alor serta tempat wisata yang ada di Maumere, Manggarai Barat, Ende, Lembata dan Alor.



IK.3 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Jasa Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Survei Kepuasan Masyarakat ini dilakukan untuk mengukur Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan yang diberikan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Selain itu, survei ini juga dilakukan untuk mengevaluasi Pelayanan yang ada, sehingga bisa diketahui apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Survei dilaksanakan selama tahun 2022, telah dilaksanakan empat kali survei dengan menggunakan aplikasi Google Form yang kuisisionernya disebar melalui semua whatsapp dan media sosial. Survei pertama dilakukan pada triwulan I (Januari sd Maret), survei kedua dilakukan pada triwulan II (April sd Juni), survei ketiga dilakukan pada triwulan III (Juli sd September), survey keempat dilakukan pada triwulan IV (Oktober sd Desember)

Responden survei Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2022 berjumlah 39 orang, merupakan masyarakat Pulau Flores di wilayah kerja KPP Maumere yang menerima Pelayanan Jasa SAR dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang dipilih secara acak, meliputi : (1) Keluarga korban yang pernah mendapatkan bantuan SAR; (2) Personel instansi atau organisasi potensi SAR; dan (3) Masyarakat umum.

Indeks Tersebut berasal dari rata – rata nilai yang diberikan oleh koresponden atas pertanyaan dari kuisisioner survey kepuasan masyarakat unit layanan Pencarian dan Pertolongan

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BASARNAS MAUMERE TAHUN 2022

Maumere

Feb 27, 2023

Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Jasa Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
Survei Kepuasan Masyarakat ini dilakukan untuk mengukur Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan yang diberikan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Selain itu, survei ini juga dilakukan untuk mengevaluasi Pelayanan yang ada, sehingga bisa diketahui apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Survei dilaksanakan selama tahun 2022, telah dilaksanakan empat kali survei dengan menggunakan aplikasi Google Form yang kuisionernya disebar melalui semua whatsapp dan media sosial.

- Survei pertama dilakukan pada triwulan I (Januari sd Maret)
- survei kedua dilakukan pada triwulan II (April sd Juni)
- survei ketiga dilakukan pada triwulan III (Juli sd September)
- survei keempat dilakukan pada triwulan IV (Oktober sd Desember)

Responden survei Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2022 berjumlah 39 orang, merupakan masyarakat Pulau Flores di wilayah kerja Kantor SAR Maumere yang menerima Pelayanan Jasa SAR dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang dipilih secara acak, meliputi :

- (1) Keluarga korban yang pernah mendapatkan bantuan SAR;
- (2) Personel instansi atau organisasi potensi SAR; dan (3) Masyarakat umum.

Artikel Terkait

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA BASARNAS MAUMERE TAHUN 2022

SEORANG REMAJA YANG TENGCELAM DI AIR TERJUN AIMITAT DITEMUKAN TAK BERNYAWA SAAT TIM SAR LAKSANAKAN PENYELAMAN

SEORANG REMAJA TENGCELAM DI AIR TERJUN AMITAT MAUMERE TIM BASARNAS MAUMERE LAKSANAKAN PENCARIAN

TIM SAR GABUNGAN EVAKUASI 17 PENUMPANG KAPAL WISATA KM TIANA YANG TERBALIK DI PERAIRAN LABUAN BAJO

TIM SAR GABUNGAN BERHASIL MENGEVAKUASI 43 PENUMPANG KM RAHMAT BOLENG MATI MESIN DI PERAIRAN LEMBATA

Artikel

- Berita Kansar
- General Artikel

Berita

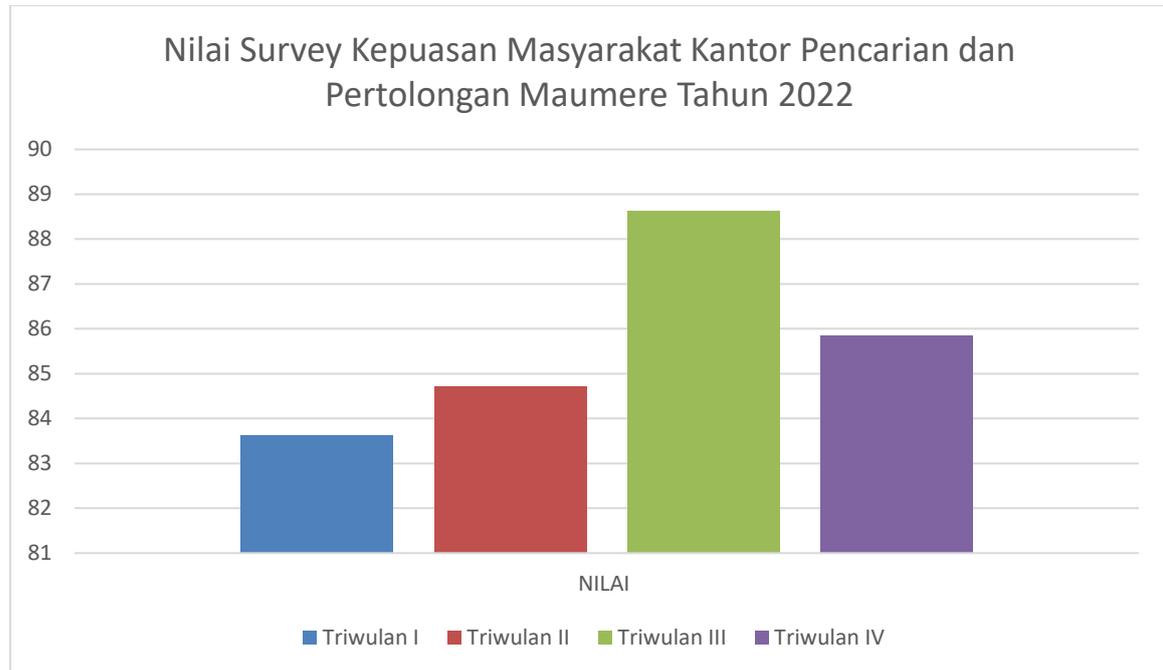
- General Berita
- Kecelakaan Pesawat Udara
- Kecelakaan kapal
- Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus
- Kondisi Yang Membahayakan Jiwa Manusia
- Bencana
- Bencana Nasional

Shorts

- Pengumuman
- Agenda Pusat
- Pelatihan
- CPNS

(Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 terupdate di Website Official Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere <https://maumere.basarnas.go.id/artikel/survey-kepuasan-masyarakat-terhadap-kinerja-basarnas-maumere-tahun-2022>)

Berikut adalah diagram hasil survei kepuasan masyarakat (Januari sd Desember 2022) :



NOTE:			
No	Skor	Mutu	Kinerja Pelaya
1	81,26 - 100,00	A	SANGAT BAIK
2	62,51 - 81,25	B	BAIK
3	43,76 - 62,50	C	KURANG BAIK
4	25 - 43,75	D	TIDAK BAIK

NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT UNIT LAYANAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

TRIWULAN I TAHUN 2022

Kantor Pencarian dan Pertolongan	Nama Responden	No Telepon	Jam Survei	Tanggal Survei	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1 MAUMERE	Tini	85333494222	08.00 - 16.00	4/14/2022	2. Perempuan	25	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	4	4	3	2	1	3	3	2	2
2 MAUMERE	Neha	87760069696	16.00 - 00.00	4/14/2022	2. Perempuan	24	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	1	2	1	4	4	3	4	1	1
3 MAUMERE	Imran Abdul Fattah	81246454232	08.00 - 16.00	4/14/2022	1. Laki-Laki	25	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	3	3	4	4	4	4	3	3	1
4 MAUMERE	Muhammad Irfan	82189449053	16.00 - 00.00	4/14/2022	1. Laki-Laki	20	3. SMA/SMK	5. MAHASISWA	3	3	3	4	4	3	4	4	4
5 MAUMERE	Fajariyanto Mohamad	85219591525	08.00 - 16.00	4/14/2022	1. Laki-Laki	25	3. SMA/SMK	5. MAHASISWA	3	4	4	3	3	4	4	4	4
3 MAUMERE	Mamet Sehe Rai	81237061096	08.00 - 16.00	4/14/2022	1. Laki-Laki	29	3. SMA/SMK	5. MAHASISWA	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7 MAUMERE	Hasnah	81236646823	08.00 - 16.00	4/14/2022	2. Perempuan	24	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3 MAUMERE	Gede Eja Suariana	87861807491	16.00 - 00.00	4/14/2022	1. Laki-Laki	30	2. SMP	4. SWASTA	3	3	3	4	3	4	4	4	4
3 MAUMERE	ILVEN NIELZEN SANANG	81337521728	08.00 - 16.00	4/14/2022	1. Laki-Laki	33	3. SMA/SMK	3. POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
JUMLAH NILAI PERUNSUR									28	30	29	32	30	32	33	29	28
NRR PERUNSUR									3,1111	3,3333	3,2222	3,5556	3,3333	3,5556	3,6667	3,2222	3,1111
NRR TERTIMBANG PERUNSUR									0,3456	0,3703	0,3580	0,3950	0,3703	0,3950	0,4074	0,3580	0,3456
NILAI INDEKS									3,3453								
IKM UNIT LAYANAN									83,6336								
MUTU PELAYANAN									A								
KINERJA UNIT PELAYANAN									SANGAT BAIK								

*Keterangan : 9 Orang koresponden dengan indeks kepuasan Masyarakat : 83.633 (Sangat Baik/A)

NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT UNIT LAYANAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

TRIWULAN II TAHUN 2022

No	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Nama Responden	No Telepon	Jam Survei	Tanggal Survei	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	MAUMERE	Syamsul Akbar	82320603688	16.00 - 00.00	12/07/2022	1. Laki-Laki	35	2. SMP	4. SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	MAUMERE	Iksan A. Fattah	82214432240	08.00 - 16.00	12/07/2022	1. Laki-Laki	30	3. SMA/SMK	5. MAHASISWA	4	4	4	4	4	4	3	4	1
3	MAUMERE	Muhammad irfan	87758247342	08.00 - 16.00	12/07/2022	1. Laki-Laki	20	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	4	3	4	4	4	3	4	3	4
4	MAUMERE	Gede eja suari ana	8786187491	08.00 - 16.00	12/07/2022	1. Laki-Laki	31	2. SMP	4. SWASTA	3	3	3	4	3	3	3	3	4
5	MAUMERE	Amiruddin	8124266004	16.00 - 00.00	12/07/2022	1. Laki-Laki	34	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	3	3	3	4	3	3	3	3	4
6	MAUMERE	Herman Yosef Fe	81238633419	16.00 - 00.00	12/07/2022	1. Laki-Laki	21	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	3	3	3	3	3	3	3	3	4
7	MAUMERE	Sius	81239949149	08.00 - 16.00	12/07/2022	1. Laki-Laki	45	2. SMP	6. LAINNYA	3	3	3	4	3	3	3	3	4
8	MAUMERE	Yosef Werang	85337125151	00.00 - 08.00	13/07/2022	1. Laki-Laki	33 Tahun	5. D-IV / S-1	4. SWASTA	3	3	3	3	3	3	3	3	4
JUMLAH NILAI PERUNSUR										27	26	27	30	27	26	26	26	29
NRR PERUNSUR										3,3750	3,2500	3,3750	3,7500	3,3750	3,2500	3,2500	3,2500	3,6250
NRR TERTIMBANG PERUNSUR										0,3750	0,3611	0,3750	0,4166	0,3750	0,3611	0,3611	0,3611	0,4027
NILAI INDEKS										3,3886								
IKM UNIT LAYANAN										84,7138								
MUTU PELAYANAN										A								
KINERJA UNIT PELAYANAN										SANGAT BAIK								

*Keterangan : 8 Orang koresponden dengan indeks kepuasan Masyarakat : 84.713 (Sangat Baik/A)

NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT UNIT LAYANAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

TRIWULAN III TAHUN 2022

No	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Nama Responden	No Telepon	Jam Survei	Tanggal Survei	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	MAUMERE	Dede rifaldi	08131882 9121	16.00 - 00.00	11/01/2022	1. Laki-Laki	23	3. SMA/SMK	4. SWASTA	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	MAUMERE	Syahrl H Djaenu	82144900653	08.00 - 16.00	11/02/2022	1. Laki-Laki	26	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	3	4	3	4	3	4	3	3	4
3	MAUMERE	Suwardy Dewant	81339218379	08.00 - 16.00	11/02/2022	1. Laki-Laki	25	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	4	3	4	4	3	4	3	3	1
4	MAUMERE	Tomi	81238568615	16.00 - 00.00	11/02/2022	1. Laki-Laki	25	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	3	3	3	4	3	4	4	4	4
5	MAUMERE	Iky	81236763227	16.00 - 00.00	11/02/2022	1. Laki-Laki	23	3. SMA/SMK	6. LAINNYA	4	3	3	4	3	4	4	4	4
6	MAUMERE	SUMARLIN	82221482790	08.00 - 16.00	11/04/2022	1. Laki-Laki	32 Th	5. D-IV / S-1	4. SWASTA	3	4	3	4	3	4	4	3	4
7	MAUMERE	Amiruddin	8124266004	08.00 - 16.00	11/04/2022	1. Laki-Laki	34	3. SMA/SMK	4. SWASTA	3	3	3	4	3	3	3	3	4
8	MAUMERE	Lia	85333462866	08.00 - 16.00	11/04/2022	2. Perempuan	25	3. SMA/SMK	4. SWASTA	3	3	3	4	4	4	4	4	4
9	MAUMERE	Vegah adoe	82144763015	08.00 - 16.00	11/04/2022	2. Perempuan	24	3. SMA/SMK	4. SWASTA	3	3	3	4	3	3	3	3	4
10	MAUMERE	Tresia Emiliana	82147010464	08.00 - 16.00	11/04/2022	2. Perempuan	30	3. SMA/SMK	4. SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	MAUMERE	Aurel shanada lusi	82144917629	08.00 - 16.00	11/04/2022	2. Perempuan	21 tahun	3. SMA/SMK	4. SWASTA	3	4	3	4	3	3	4	4	4
JUMLAH NILAI PERUNSUR										37	38	35	44	36	41	40	39	41
NRR PERUNSUR										3,3636	3,4545	3,1818	4,0000	3,2727	3,7273	3,6364	3,5455	3,7273
NRR TERTIMBANG PERUNSUR										0,3737	0,3838	0,3535	0,4444	0,3636	0,4141	0,4040	0,3939	0,4141
NILAI INDEKS										3,5451								
IKM UNIT LAYANAN										88,6275								
MUTU PELAYANAN										A								
KINERJA UNIT PELAYANAN										SANGAT BAIK								

*Keterangan : 11 Orang koresponden dengan indeks kepuasan Masyarakat : 88.627 (Sangat Baik/A)

**NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT UNIT LAYANAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
TRIWULAN IV TAHUN 2022**

No	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Nama Responden	No Telepon	Jam Survei	Tanggal Survei	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1	MAUMERE	Diniati wea	81239397996	16.00 - 00.00	16/01/2023	2. Perempuan	22	5. D-IV / S-1	5. MAHASISWA
2	MAUMERE	HARIYANTO	82122279822	16.00 - 00.00	16/01/2023	1. Laki-Laki	31	3. SMA/SMK	6. LAINNYA
3	MAUMERE	Muhamad Gufran	81237525795	08.00 - 16.00	16/01/2023	1. Laki-Laki	32	5. D-IV / S-1	4. SWASTA
4	MAUMERE	Muhammad irfan	82189449053	16.00 - 00.00	17/01/2023	1. Laki-Laki	20	3. SMA/SMK	5. MAHASISWA
5	MAUMERE	Tini	85333494222	08.00 - 16.00	01/01/2023	2. Perempuan	25	3. SMA/SMK	6. LAINNYA
6	MAUMERE	Amiruddin	8124266004	08.00 - 16.00	24/01/2023	1. Laki-Laki	34	3. SMA/SMK	4. SWASTA
7	MAUMERE	Laurensius Doni	82144757503	08.00 - 16.00	23/01/2023	1. Laki-Laki	23	3. SMA/SMK	4. SWASTA
8	MAUMERE	Daniar adi wijaya	81330440949	08.00 - 16.00	24/01/2023	1. Laki-Laki	43	5. D-IV / S-1	6. LAINNYA
9	MAUMERE	Gasim Jumadin	82341180676	08.00 - 16.00	19/01/2023	1. Laki-Laki	56	3. SMA/SMK	6. LAINNYA
10	MAUMERE	Zainal	81237850104	08.00 - 16.00	24/01/2023	1. Laki-Laki	26	3. SMA/SMK	6. LAINNYA
11	MAUMERE	Rudi Santoso	81236134349	08.00 - 16.00	24/01/2023	1. Laki-Laki	39	3. SMA/SMK	2. TNI
JUMLAH NILAI PERUNSUR									
NRR PERUNSUR									
NRR TERTIMBANG PERUNSUR									
NILAI INDEKS									
IKM UNIT LAYANAN									
MUTU PELAYANAN									
KINERJA UNIT PELAYANAN									

OTE:

No	Skor	Mutu	Kinerja Pelayanan
1	81,26 - 100,00	A	SANGAT BAIK
2	62,51 - 81,25	B	BAIK
3	43,76 - 62,50	C	KURANG BAIK
4	25 - 43,75	D	TIDAK BAIK

*Keterangan : 11 Orang koresponden dengan indeks kepuasan Masyarakat 85.85 (Sangat Baik/A)

Realisasi sasaran kegiatan 2 (SK 2) yaitu meningkatnya keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana yang menjadi Indikator Kinerja adalah:

SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	95%	69.88	73.56 %
-----	--	---	--	-----	-------	---------

Rumus mencari indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan :

% Pemenuhan Petugas Siaga Rutin = $\frac{\text{Jumlah Petugas Siaga}}{\text{Standar Petugas Siaga}} \times 100\%$
(Bobot 40 %)

% Kesiapan sarana dan Prasarana dan alat komunikasi = $\frac{\text{Jumlah Hari Serviceable}}{365 \text{ Hari}} \times 100\%$
(Bobot 40 %)

% Pelaksanaan Siaga SAR Khusus = $\frac{\text{Jumlah Pelaksanaan siaga khusus}}{\text{target Siaga khusus}} \times 100\%$
(Bobot 20 %)

Indikator Kinerja : Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan

Pemenuhan Petugas Siaga Rutin Sesuai PK 18/2018 Pasal 39

(2) Petugas Siaga pada Kantor Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:

- a. 1 (satu) orang Kepala Siaga;
- b. 2 (dua) orang petugas Komunikasi;
- c. 1 (satu) regu Petugas Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:
 1. satu (1) orang komandan regu Petugas Pencarian dan Pertolongan; dan
 2. sebelas (11) orang anggota.
- d. Awak Sarana Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:
 1. Awak sarana laut terdiri atas:
 - a) KN SAR kelas I ukuran lebih dari 40 M paling sedikit 8 (delapan) orang terdiri atas:
 - 1) 2 (dua) orang perwira kapal; dan
 - 2) 6 (enam) orang ABK.
 - b) 6 (enam) orang awak KN SAR kelas II ukuran 30 sampai dengan 40 M paling sedikit:
 - 1) 2 (dua) orang perwira kapal; dan
 - 2) 4 (empat) orang ABK.
 - c) 4 (empat) orang awak KN SAR kelas III ukuran 20 sampai dengan 30 M paling sedikit:
 - 1) 2 (dua) orang perwira kapal; dan
 - 2) 2 (dua) orang ABK.

- d) 3 (dua) orang awak KN SAR kelas IV ukuran kurang dari 20 M paling sedikit:
 - 1) 1 (satu) orang perwira kapal; dan
 - 2) (dua) orang ABK.
 - e) 2 (dua) orang awak *Rigid Inflatable Boat* (RIB);
 - 2. dua (2) orang awak Sarana Darat;
 - e. 1 (satu) orang petugas logistik;
 - f. 1 (satu) orang petugas Humas; dan
 - g. 1 (satu) orang petugas medis dan/atau tenaga kesehatan lain.
- (3) Petugas pada Pos Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:
- a. 1 (satu) orang operator komunikasi;
 - b. 1 (satu) regu Petugas Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:
 - 1. satu (1) orang komandan regu Petugas Pencarian dan Pertolongan;
 - 2. sebelas (11) orang anggota; dan
 - c. 1 (satu) orang Petugas Logistik.
- (4) Unit Siaga ditetapkan oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yang membawahnya terdiri atas:
- a. 1 (satu) orang petugas komunikasi; dan
 - b. 1 (satu) regu Petugas Pencarian dan Pertolongan terdiri atas:
 - 1. satu (1) orang komandan regu Petugas Pencarian dan Pertolongan; dan
 - 2. sebelas (11) orang anggota.

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN	JUMLAH PEMENUHAN	Capaian (%)
A. Siaga Rutin Kantor				
1	Kepala Siaga	1	1	100%
2	Petugas Komunikasi	2	2	100%
3	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
	1) Komandan Regu	1	1	100%
	2) Anggota	11	2	18%
4	Awak Sarana Pencarian dan Pertolongan			
	1) Awak sarana laut			
	- Awak KN SAR kelas II	6	1	17%
	- Awak Rigid Inflatable Boat (RIB)	2	-	0%
	2) Awak Sarana Darat	2	-	0%
5	Petugas Logistik	1	-	0%
6	Petugas Humas	1	-	0%
7	Petugas Medis	1	-	0%
TOTAL		28	7	25%
B. Siaga Rutin Pos				
1	Petugas Komunikasi	1	-	0%
2	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
3	1) Komandan Regu	1	-	0%
	2) Anggota	11	2	18%
	Petugas Logistik	1	-	0%
TOTAL		14	2	14%
C. Siaga Rutin Unit				
1	Petugas Komunikasi	1	-	0%
2	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
3	1) Komandan Regu	1	-	0%
	2) Anggota	11	2	18%
TOTAL		13	2	15%
CAPAIAN PEMENUHAN PETUGAS SIAGA RUTIN		55	11	20%
% PEMENUHAN PETUGAS SIAGA (BOBOT 40%)		40%		8%

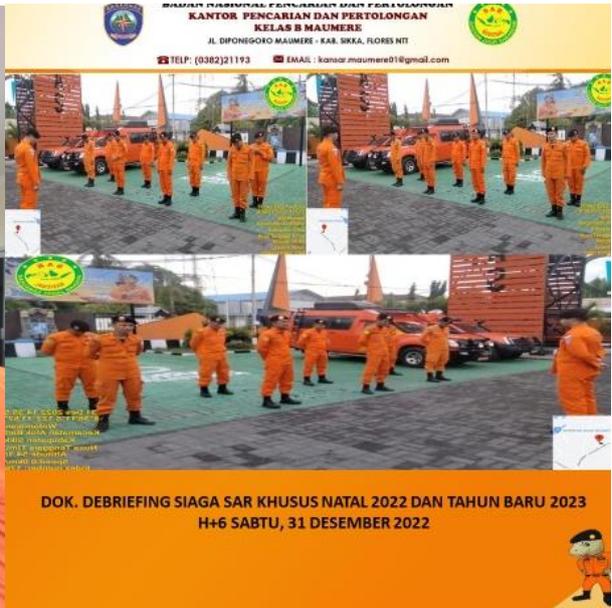
Siaga Rutin			
Standar		Realisasi	Capaian
Kantor	18	6	33,33333333
Kapal	6	1	16,67
Rib	2	0	0,00
Awak SAR Darat	2	0	0,00
Pos	14	5	35,71
Unit	13	2	15,38
	55	14	25.45
Bobot			10.18

ALKOM						
Bulan	Jumlah Unit	Kondisi B	Kondisi RR	Kondisi RB	Jumlah US	
JANUARI	157	157	0	0	0	100,00
FEBRUARI	157	156	1	0	1	99,36306
MARET	157	156	1	0	1	99,36
APRIL	157	155	1	0	1	98,73
MEI	157	155	1	0	1	98,72611
JUNI	157	155	1	0	1	98,72611
JULI	157	154	2	0	1	98,09
AGUSTUS	157	155	1	0	1	98,73
SEPTEMBER	157	155	1	0	1	98,73
OKTOBER	157	155	1	0	1	98,73
NOVEMBER	157	157	0	0	0	100,00
DESEMBER	157	157	0	0	0	100,00
Total						99.10

Indeks Kesiapsiagaan SAR

	1	2			3
	SIAGA RUTIN	SARANA	PRASARANA	ALKOM	SIAGA KHUSUS
TARGET	40%	40%			20%
JANUARI	25,45	100	100	100,00	100,00
FEBRUARI	25,45	99,54	100	99,36305732	
MARET	25,45	99,45	100	99,36	
APRIL	25,45	99,27	100	98,73	
MEI	25,45	99,63	100	98,72611465	
JUNI	25,45	99,27	100	98,72611465	
JULI	25,45	99,54	100	98,09	
AGUSTUS	25,45	98,9	100	98,73	
SEPTEMBER	25,45	97,63	100	98,73	
OKTOBER	25,45	96,62	100	98,73	
NOVEMBER	25,45	98,63	100	100,00	
DESEMBER	25,45	95,71	100	100,00	100,00
TOTAL	25,45	98,68	100	99,10	100,00
		99,26			
BOBOT	10,18	39,70			20
NILAI AKHIR	69,88				

Pada Sasaran Kegiatan (SK.2) Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan terdapat indikator Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan tidak tercapainya target capaian yaitu 90 % karena kurangnya petugas siaga di Kantor Pencarian Pertolongan Maumere dan tidak memenuhinya Petugas Siaga Rutin Sesuai PK 18/2018 Pasal 39 sehingga mengakibatkan nilai akhir untuk Indeks Kesiapan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama) adalah 69.88 dengan realisasi 73.56 %



(Dokumentasi Kesiapsiagaan Personil siaga pada kegiatan Operasi SAR, Kesiapsiagaan Alat Komunikasi dan Kesiapsiagaan Siaga SAR Khusus)

(Tabel 3.5 Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	90%	98 %	108.89 %

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan Program Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan sebanyak 3 kali sepanjang Tahun 2022.

No	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta
1.	Pelatihan Potensi Teknik Pertolongan di Atas Air (Water Rescue)	14 s.d 20 Maret 2022	Aula Wailiti Hotel dan Aplikasi Lapangan di Pesisir Pantai Mess Abk Kansar Maumere Kab. Sikka	50 Orang
2.	Pelatihan Pertolongan Pertama (First Aid)	25 s.d 30 April 2022	Aula Hotel Pelita Maumere	50 Orang
3.	Pelatihan Potensi Teknik Pertolongan di Atas Air (Water Rescue)	13 s.d 19 Juni 2022	Aula Kantor Bupati dan Aplikasi Lapangan di Pantai Pede Labuan Bajo Kab. Manggarai Barat	50 Orang

Sepanjang tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan 3 kali Pelatihan Potensi dengan 150 Orang Peserta Pelatihan Potensi namun ada 2 orang peserta yang tidak lulus ujian sertifikasi Pelatihan Pertolongan Pertama (First Aid) dikarenakan mundur dari kegiatan dengan alasan sakit. Sehingga hanya 148 Orang Peserta Pelatihan Potensi

yang lulus sertifikasi. Sasaran Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan

Adapun rumus menghitung Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina

$$\% = (\text{Realisasi Potensi yang dibina} / \text{target potensi yang dibina}) \times 100 \%$$

Adapun target dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk Indikator Kegiatan Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama) adalah 90 % maka capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere memenuhi target dengan realisasi 98 % dan capaian 108.89 %



(Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Potensi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere)

Tabel 3.6 Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	90%	63.5%	70.56%

Rumus mencari Persentase Pelaksanaan Latihan Pencarian Dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi pengawas latihan

$$\% = (\text{Jumlah Latihan yang bernilai baik} / \text{jumlah latihan yang dilaksanakan} \times 100 \%)$$

Upaya memaksimalkan dalam bidang penyelamatan, personel Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melakukan sejumlah latihan satuan dan beregu. Latihan ini pun dilakukan pada ketinggian dan perairan. Latihan satuan dan beregu memiliki perbedaan. Diantaranya latihan satuan dilaksanakan semua kompetensi, baik rescuer, komunikasi, non rescuer dan lain-lain. Sedangkan beregu latihan yang dirancang untuk tim penyelamat saja.

Dalam teknik pencarian dan pertolongan di permukaan dan bawah air guna pelaksanaan operasi SAR yang lebih maksimal. Sehingga bisa memberikan pelayanan SAR bagi masyarakat dengan cepat, efektif dan efisien. selain untuk mereview pengetahuan baik teori maupun skill rescuer dalam teknik pencarian dan pertolongan di air, kegiatan ini juga untuk familiarisasi Peralatan SAR air baru yang akan diuji fungsikan sehingga bisa dinilai kekurangan serta kelebihan peralatan SAR tersebut. Sehingga bisa difungsikan secara maksimal pada saat operasi SAR.

Akan tetapi kegiatan latihan satuan dan beregu yang seharusnya dilaksanakan 3 kali hanya bisa terealisasi 2 kali akibat adanya refofussing oleh Basarnas Pusat. Kegiatan Latihan beregu gunung dan hutan ditarik dana anggarannya. Sehingga kegiatan yang terealisasi adalah Ketinggian satuan dan beregu di air. Adapun target atas Sasaran kegiatan meningkatnya pelaksanaan Latihan

Pencarian dan Pertolongan tidak tercapai, target yang awalnya 90% hanya bisa tercapai 63.50% dengan realisasi 70.56 %

Matriks Realisasi Indikator Kinerja No. 6
 Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi

1	KANTOR SAR AMBON	72,00
2	KANTOR SAR BALIKPAPAN	69,00
3	KANTOR SAR BANDA ACEH	87,38
4	KANTOR SAR BANDUNG	54,50
5	KANTOR SAR BANJARMASIN	79,50
6	KANTOR SAR BANTEN	78,00
7	KANTOR SAR BENGKULU	81,50
8	KANTOR SAR BIAK	80,50
9	KANTOR SAR CILACAP	79,50
10	KANTOR SAR DENPASAR	80,00
11	KANTOR SAR GORONTALO	84,00
12	KANTOR SAR JAKARTA	68,00
13	KANTOR SAR JAMBI	92,88
14	KANTOR SAR JAYAPURA	69,50
15	KANTOR SAR KENDARI	68,00
16	KANTOR SAR KUPANG	73,00
17	KANTOR SAR LAMPUNG	71,50
18	KANTOR SAR MAKASSAR	56,00
19	KANTOR SAR MAMUJU	68,00
20	KANTOR SAR MANADO	86,45
21	KANTOR SAR MANOKWARI	60,50
22	KANTOR SAR MATARAM	86,00
23	KANTOR SAR MAUMERE	63,50
24	KANTOR SAR MEDAN	81,50
25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,50
26	KANTOR SAR MERAUKE	91,00
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88
28	KANTOR SAR NIAS	52,00
29	KANTOR SAR PADANG	53,50
30	KANTOR SAR PALANGKARAYA	75,00
31	KANTOR SAR PALEMBANG	81,50
32	KANTOR SAR PALU	79,00
33	KANTOR SAR PANGKAL PINANG	65,00
34	KANTOR SAR PEKANBARU	76,58
35	KANTOR SAR PONTIANAK	80,50
36	KANTOR SAR SEMARANG	85,00
37	KANTOR SAR SORONG	60,00
38	KANTOR SAR SURABAYA	76,50
39	KANTOR SAR TANJUNG PINANG	84,80
40	KANTOR SAR TARAKAN	69,00
41	KANTOR SAR TERNATE	70,00
42	KANTOR SAR TIMIKA	62,00
43	KANTOR SAR YOGYAKARTA	98,00

Catatan:

Sumber data di tanda tangani oleh Direktur Kesiapsiagaan



(Dokumentasi Kegiatan Latihan SAR Beregu dan satuan di Air serta ketinggian)

Tabel 3.7 Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90%	95%	105.56%

Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan Pencarian dan Pertolongan, dalam indikator ini tenaga yang dimaksud adalah petugas Pencarian dan Pertolongan/ rescuer dan petugas sarna air (ABK)

Rumus untuk menghitung jumlah rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan :

$$\left(\frac{\text{Jumlah tenaga rescuer/ ABK yang mengikuti pembinaan}}{\text{jumlah seluruh rescuer /ABK Kantor SAR}} \right) \times 100 \%$$

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere mempunyai 24 orang rescuer, 8 Orang Tenaga Pendukung (TP) rescuer dan 24 ABK yang terbagi di beberapa pos dan Unit Siaga Wilayah, rb 212 Maumere dan KN 250 Puntadewa Kantor Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere.

- Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere : 18 Orang
- Pos SAR Manggarai Barat : 5 Orang
- Pos SAR Alor : 3 Orang
- Unit Siaga SAR Ende : 3 Orang
- Unit Siaga SAR Lembata : 3 Orang
- ABK KN SAR 250 Puntadewa : 14 Orang
- ABK RB 212 Maumere : 10 Orang

Dalam rangka meningkatkan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan, maka dilakukannya kegiatan untuk pembinaan dan pengelolaan rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, antara lain :

1. Kegiatan Kesemaptaan *Rescuer (Push up, pull up, Sit up, Run Swim Run)*

Tujuan dilaksanakannya kegiatan kesemaptaan ini adalah untuk menciptakan *rescuer* Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang tangguh dengan fisik yang prima dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan Kesemaptaan *rescuer* ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis

2. Kegiatan Pembelajaran Teori

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pembelajaran teori ini adalah untuk *merefresh* kembali *skill* dan menambah edukasi *rescuer* dalam kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Adapun pemberian materi yang diberikan antaran lain, materi HART, *Medical First Responder (MFR)*, *Water Rescue*, CSSR dan CSR. Dan kegiatan pembelajaran teori di lakukan setiap hari Senin dan Rabu

3. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah memastikan peralatan SAR dalam kondisi siap pakai/*ready* sehingga dapat memperlancar dalam kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pemeliharaan Peralatan yang dilakukan oleh *rescuer* Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere antara lain, Pemeliharaan alat ekstrikasi, pemanasan Alut Laut (RIB), pemeliharaan peralatan selam, pemeliharaan peralatan *vertical*. Kegiatan pemeliharaan peralatan dilakukan setiap Selasa dan Kamis

Data rata rata rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan di tahun 2022 :

No	Rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan	Kegiatan Kesemaptaan (Orang)	Kegiatan Pembelajaran Teori (Orang)	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan (Orang)
1	Januari	25	25	25
2	Februari	24	24	24
3	Maret	25	24	25
4	April	23	23	25

5	Mei	25	25	25
6	Juni	24	24	25
7	Juli	25	24	25
8	Agustus	25	22	24
9	September	24	23	24
10	Oktober	22	24	24
11	November	25	23	25
12	Desember	25	25	25

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah rescuer rata rata yang mengikuti peningkatan pembinaan rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere tahun 2022 sebanyak 95 % dengan capaian 105.56 %



(Dokumentasi Rescuer dan ABK Melaksanakan kegiatan Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR)

Tabel 3.8 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	22.04%	62.97%

Mengacu pada SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 mengenai Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere masih jauh dari acuan menurut SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020. Pemenuhan sarana (seluruh alat) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere untuk sarana darat 36% dan sarana laut 31%. Adapun Rumus untuk menghitung persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat) :

(Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN / Jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100 %.

Pemenuhan sarana (seluruh alat) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO.	SARANA	QTY	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN PENCARIAN DARAT							
1	Radio Locator						
	1) Ground Penetrating Radar	1	2	0	0	0	0%
	2) Radar Life Locator	1	2	0	0	0	0%
	3) Sound Detector	1	2	0	0	1	50%
2	Image Detector Cam						
	1) Telescopic Camera	1	2	0	0	0	0%
	2) Thermal Imaging Camera	1	2	0	0	1	50%
3	Navigation Kit	1	2	1	1	0	0%
4	Teropong / Binocular	1	2	1	1	1	25%
TOTAL			2	1	1	3	

B. PERALATAN PENCARIAN PERAIRAN							
1	Remotely Operated Vehicle (ROV) Portable	1	2	0	0	0	0%
2	Underwater Metal Detector	1	1	0	0	0	0%
3	Marine Multi Band Direction Finder	1	1	0	0	0	0%
4	Automatic Identification System (AIS)	1	1	0	0	0	0%
5	Search Light For Marine	1	1	0	0	1	100%
6	Thermal Surveillance Camera	1	1	0	0	0	0%
7	Teropong / Binocular	1	2	1	1	1	25%
8	Navigation Kit	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			11	2	2	2	
C. PERALATAN PENCARIAN UDARA							
1	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/fixed wing)	1	2	0	0	0	0%
2	Navigation Kit	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			4	1	1	0	

PERALATAN PERTOLONGAN SAR

NO.	SARANA	QTY	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN EKSTRIKASI							
1	Heavy Rescue Hydraulic Set						
	1) Rescue tools w/ motor pump	1	2	1	1	2	50%
	2) Rescue tools w/ battery	1	2	1	1	2	50%
2	Shoring Set	1	2	1	1	0	0%
3	Rotary Saw	1	2	1	1	4	100%
4	Chain Saw	1	2	1	1	2	50%
5	Floor Saw Cutting Machine	1	2	1	1	0	0%
6	Demolition Hammer	1	2	1	1	1	25%
7	Rotary Hammer Drill	1	2	1	1	1	25%
8	Reciprocating Saw	1	2	1	1	0	0%
9	Cutting Welder (alat potong besi/las)	1	2	1	1	0	0%

10	Electric drill (bor)	1	2	1	1	1	25%
11	Coring drill (breaching system)	1	2	1	1	0	0%
12	Bolt Cutter (pemotong kawat)	2	2	1	1	2	50%
13	Chipping Hammer	1	2	1	1	0	0%
14	Glass breaker set	1	2	1	1	1	25%
15	Cribbing Karet	32	2	1	1	2	50%
16	Sledge Hammer	2	2	1	1	4	100%
17	Building Maintenance Kit	2	2	1	1	2	50%
18	Step Chock	4	2	1	1	0	0%
19	Wedges Karet	8	2	1	1	0	0%
20	Wheel Chock	4	2	1	1	0	0%
21	Cutting Metal System	1	2	1	1	0	0%
22	Pry Bar	2	2	1	1	0	0%
23	Linggis Serbaguna	1	2	1	1	2	50%
24	Sekop Cangkul Lipat	6	2	1	1	2	50%
25	Kapak Serbaguna	2	2	1	1	2	50%
26	Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) With Wireless Communication						
	1) Close Circuit	4	2	1	1	0	0%
	2) Open Circuit	8	2	1	1	0	0%
27	Blower/Air Fan dan Exhaust	2	2	1	1	2	50%
TOTAL							

B. PERALATAN MOUNTAINEERING

1	Ascender Launcher	1	2	1	1	0	0%
2	Tactical Ascender	1	2	1	1	2	50%
3	Anchor Device (choke)	2	2	1	1	0	0%
4	Anchor Device (Hexentric)	2	2	1	1	0	0%
5	Anchor Device (Piton)	2	2	1	1	0	0%
6	Anchor Sling	40	2	1	1	2	50%
7	Anchor Strap	40	2	1	1	2	50%
8	Ascender handle	8	2	1	1	4	100%
9	Ascender Non Handle	8	2	1	1	4	100%
10	Autostop Descender	4	2	1	1	4	100%
11	In Panic Descender	8	2	1	1	4	100%
12	Carabiner Screw Gate	20	2	1	1	4	100%
13	Carabiner Screw Gate Big Size	20	2	1	1	0	0%
14	Carabiner With Lock	100	2	1	1	0	0%

15	Alat pengukur kekuatan/ Enforcer Load Cell Kit	1	2	1	1	0	0%
16	Delta MR (Million Rapid)/ Delta Quick Link	4	2	1	1	0	0%
17	Double Pulley With Swivel	10	2	1	1	0	0%
18	Edge Pad	10	2	1	1	0	0%
19	Edge Roller	6	2	1	1	0	0%
20	Evacuation Set	1	2	1	1	0	0%
21	Figure Of Eight	6	2	1	1	4	100%
22	Figure Of Eight With Gear	8	2	1	1	0	0%
23	Paw S Anchor Plate	2	2	1	1	0	0%
24	Paw/ Rigging Plate (Large)	2	2	1	1	1	25%
25	Paw/ Rigging Plate (Medium	2	2	1	1	0	0%
26	Paw/ Rigging Plate (Small)	2	2	1	1	0	0%
27	Pulley	6	2	1	1	4	100%
28	Pulley With Swivel	20	2	1	1	0	0%
29	Rigging Plate (3D)	2	2	1	1	0	0%
30	Rock and Concrete Anchor/ Dinaboll (12/16 mm)	20	2	1	1	0	0%
31	Tali Kernmantel						
	1) Tali Kernmantel Statik (11mm)	2	2	1	1	4	100%
	2) Tali Kernmantel Statik (12mm)	2	2	1	1	0	0%
	3)Tali Pemandu Glow In The Dark	2	2	1	1	0	0%
	4) Tali Safety	1	2	1	1	0	0%
	5) Tali Utama	1	2	1	1	0	0%
32	Webbing (min 4 M)	40	2	1	1	4	100%
33	Webbing Tabular (Min 5 m / 2.5 cm)	1	2	1	1	0	0%
34	Prusik (1,8 mm)	20	2	1	1	4	100%
35	Pro Traxion	4	2	1	1	3	75%
36	Protection Shield	1	2	1	1	0	0%
37	Sharp Edge Protection Cover SEP 10	1	2	1	1	0	0%
38	Full Body Harness	10	2	1	1	4	100%
39	Sit Harness	6	2	1	1	4	100%
40	Mini Traxion	4	2	1	1	1	25%
41	Multi Pod	2	2	1	1	0	0%
42	Tripod dan Winch	1	2	1	1	0	0%

43	Multipurpose Device (MPD)	4	2	1	1	0	0%
44	Rescue Cender	4	2	1	1	4	100%
45	Gear Bag	4	2	1	1	0	0%
46	Floodlight	1	2	1	1	0	0%
47	Kootenay Pulley	2	2	1	1	0	0%
48	Blocking Pulley	4	2	1	1	0	0%
49	Tandem Pulley	4	2	1	1	0	0%
50	Swivel	4	2	1	1	4	100%
51	Rope Cutting Gun	1	2	1	1	0	0%
TOTAL							

C. PERALATAN MATERIAL BERBAHAYA

1	Alat Dekontaminasi Area	4	2	1	1	0	0%
2	Gully Sealing	1	2	1	1	0	0%
3	Handhald Chemical Detector	2	2	1	1	0	0%
4	Gas Detector	2	2	1	1	0	0%
5	Berms	1	2	1	1	0	0%
6	Closes Rubber Tanks	1	2	1	1	0	0%
7	Drainage Pipe Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
8	Drainage Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
9	Inflatable Pipe Plugs	1	2	1	1	0	0%
10	Large Leaks Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
11	Mega leak Sealing Kit	1	2	1	1	0	0%
12	Mini Leaks Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
13	Pipe Plugs Kit	1	2	1	1	0	0%
14	Sealing Bandages	1	2	1	1	0	0%
15	Sealing Tubes	1	2	1	1	0	0%
16	Self Supporting Interceptive Tanks	1	2	1	1	0	0%
17	Transport tanks	1	2	1	1	0	0%
18	Vacuum Drainage Bag	1	2	1	1	0	0%
19	Wedge and Cone Plugs	1	4	1	1	0	0%
TOTAL			40	19	19	0	

D. PERALATAN PERTOLONGAN PERAIRAN

1	Chamber	1	2	1	1	0	0%
2	Rapid Thruster Diving Vehicle	1	2	0	0	0	0%
3	Underwater Evacuation Equipment	1	2	1	1	0	0%
4	Sea Lifting Ballon	1	2	1	1	0	0%
5	Life Buoy With Remote System	1	2	1	1	1	25%

6	Portable Sea Navigation Kit	1	2	1	1	0	0%
7	Tali Pandu rescue	2	2	1	1	0	0%
8	Tali Lempar Rescue	1	2	1	1	4	100%
9	Life Craft	2	2	1	1	0	0%
10	Life Jacket	2	2	1	1	4	100%
11	Ring Buoy	2	2	1	1	4	100%
12	Flexible Buoy	2	2	1	1	0	0%
13	Torpedo Buoy	2	2	1	1	0	0%
14	Shark Reppelant	1	2	1	1	0	0%
15	Bola Tanda	1	2	1	1	0	0%
16	Day Marker	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			32	15	15	13	
E. PERALATAN PERTOLONGAN UDARA							
1	Rescue Net	1	2	0	0	1	50%
2	Fast Rope	1	2	1	1	0	0%
3	Rescue Jangkar	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			6	2	2	1	
F. PERALATAN MEDIS							
1	Trauma Kit	1	2	1	1	1	25%
2	Responder Kit	1	2	1	1	3	75%
TOTAL			4	2	2	4	
G. TANDU EVAKUASI							
1	Tandu Vakum	1	2	1	1	0	0%
2	Tandu Basket / Basket Stretcher	2	2	1	1	1	25%
3	Basket Stretcher w/ Floatation	1	2	1	1	0	0%
4	Long Spinal Board + Head Immobilizer Device (HID) + Spider Strap	2	2	1	1	1	25%
5	Tandu Lipat / Folding Stretcher	2	2	1	1	2	50%
6	Tandu Scoop / Scoop Stretcher	2	2	1	1	1	25%
7	Pitagor Stretcher	2	2	1	1	0	0%
8	Sked Stretcher	2	2	1	1	1	25%
9	Long Spinal board untuk di Air	1	2	1	1	0	0%
10	Slix 100 Rescue Stretcher	1	2	1	1	0	0%
11	Cave Rescue Stretcher	2	2	1	1	0	0%
TOTAL			22	11	11	6	
TOTAL							22,04%

(data alut dari Petugas BMN Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere)



(Dokumentasi Alut Laut Kansar Maumere)

Tabel 3.9 Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	94%	94%

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	174	107	417625	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE	Nilai	100.00	75.01	92.49	100.00	95.74	84.24	100.00	100.00	94.00	100%	94.00
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.50	18.50	10.00	9.57	8.42	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	87.51		94.49					100.00			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan evaluasi kinerja anggaran (SMART) berdasarkan aspek implementasi diukur dengan variabel sebagai berikut :

- a. Capaian keluaran
- b. Penyerapan Anggaran
- c. Konsistensi RPD Akhir
- d. Capaian Keluaran Kegiatan
- e. Efisiensi

Penilaian Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dengan capaian 92.93 %. Tercapainya realisasi Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART) dengan target disebabkan oleh konsistensi RPDA (Rencana Penarikan Dana Awal) dengan target kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Selain itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selalu melaksanakan rapat internal dengan seluruh pegawai untuk membicarakan perencanaan keuangan per triwulan dan progress kerja. Hal yang bisa dilakukan untuk mendongkrak tercapainya target Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART) :

- a. Meningkatkan kualitas perencanaan
- b. Menentukan target kinerja tahun anggaran selanjutnya sehubungan dengan ketersediaan anggaran
- c. Mengantisipasi kendala dan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi ketercapaian target kinerja
- d. Menentukan besaran anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja.

Ada beberapa aplikasi yang diluncurkan oleh Bappenas dan Basarnas (Internal) yang berguna sebagai monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja yang berbasis aplikasi Web, antara lain :

1. E-Monev Bappenas

Aplikasi E-Monev Bappenas ini di monitor dan dipantau oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Fungsi dan tujuan aplikasi ini adalah sebagai monitoring dan evaluasi pelaksanaan belanja kementerian / lembaga dengan tiga indikator diantaranya untuk menjamin:

- a. Efektivitas pelaksanaan anggaran
- b. Efisiensi penggunaan anggaran

c. Kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran

2. Simonev

Aplikasi Simonev ini di monitor langsung oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (internal) dalam memantau realisasi penyerapan anggaran setiap bulan oleh Kantor UPT berdasarkan Arsip Data Komputer (ADK) aplikasi Sistem Aplikasi Satker (SAS) yang digunakan bendahara pengeluaran satuan kerja



(Dokumentasi Rapat Internal per triwulan dalam rangka membicarakan penyerapan anggaran dan program kerja dengan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang dipimpin oleh Bapak Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere)

Tabel 3.10 Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Indeks Layanan Kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	84.4%	93.78%

Bidang Pengelolaan Arsip mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan dibidang Pengelolaan Arsip Dinamis dan Arsip Statis. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pengelolaan Arsip menyelenggarakan fungsi:

- pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja mengacu pada Rencana Strategis Dinas;
- penyiapan dan perumusan bahan Kebijakan Teknis dan Petunjuk Teknis Pengelolaan Kearsipan
- pelaksanaan Koordinasi Kearsipan tingkat Kota serta Dinas Instansi terkait;
- pelaksanaan Pengelolaan arsip Dinamis dan Arsip Statis;
- pengawasan dan Pengendalian Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis dan Arsip Statis;
- pengelolaan Arsip Vital dan Asset kota;
- pelaksanaan alih Media dan Reproduksi Arsip Dinamis
- pelaksanaan Penyusutan Arsip Inaktif dengan Retensi 10 tahun atau lebih dan Arsip Statis;
- pelaksanaan penyerahan Arsip;
- pelaksanaan pemindahan Arsip;
- pelaksanaan Koordinasi pemusnahan Arsip;
- pelaksanaan Preservasi Arsip;
- pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan Pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya yang diberikan oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere.

Tujuan administrasi kepegawaian yaitu sebagai berikut: Guna memperkuat sistem perencanaan dan pengembangan pegawai dan pemenuhan atau rekrutmen sesuai dengan tingkat kebutuhan yang telah tersedia. Untuk mengembangkan sistem manajemen informasi kepegawaian. Fungsi Indeks Layanan Indeks Layanan Kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum

lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan, dan kesesuaian pelayanan. Indeks tersebut bersal dari rata – rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan internal



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/109 /KP.06.02/BSN-2023 Jakarta, 25 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1(satu) Berkas
Hal : Informasi Responden Survei Layanan Kepegawaian

Yth. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT).
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana nomor : B/6216/KP.06.02/XII/BSN-2022 tanggal 29 Desember 2022 Perihal Survei Layanan Kepegawaian, bahwa untuk mengevaluasi pelaksanaan layanan kepegawaian di Unit Pelaksana Teknis (UPT) dilaksanakan survei layanan kepegawaian dari tanggal 29 Desember 2022 s.d. 05 Januari 2023 dengan responden seluruh pegawai dari masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan rekap responden survei layanan kepegawaian sebagaimana terlampir, untuk menjadi perhatian dan tindak lanjut terhadap layanan kepegawaian, khususnya peran aktif pegawai dalam mengisi survei layanan kepegawaian yang mempengaruhi penilaian kinerja UPT.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Kepegawaian,
Organisasi, dan Tata Laksana,



Noer Isrodi Muchlisin, S.Pd.,M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

Tembusan :
Sekretaris Utama.

37	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	44	41	93%
----	--	----	----	-----

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere pada tahun 2022 mendapatkan nilai arsiparis 75.89 %, penilaian tersebut dilakukan oleh Arsiparis Basarnas dengan adanya Laporan Audit

Kearsipan Internal dan mendapatkan penilaian survey layanan kepegawaian dengan nilai 93. Dengan realisasi 84.4% yang tidak mencapai target sesuai perjanjian kinerja yaitu 90 % maka dicari beberapa faktor penyebab penilaian arsiparis lebih rendah daripada target. Maka hal yang harus dilakukan agar penilaian arsiparis bisa mencapai target adalah memberikan pelatihan internal agar arsiparis sebagai pengelola arsip dituntut untuk dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Seorang arsiparis harus memiliki tiga kompetensi dasar dibidang kearsipan yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap dan melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan.

Tabel 3.11 Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai SAKIP	70	66.45	94 %

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere wajib untuk menyusun Laporan Kinerja (Lakin) untuk pengukuran kinerja atas rencana aksi yang dilakukan secara berkala. Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere berupaya dalam menyusun Laporan Kinerja dengan analisis dan evaluasi mengenai capaian kinerja sehingga tercapai peningkatan/penilaian nilai SAKIP (APIP) tahun ini jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel Pencapaian nilai SAKIP (APIP) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere :

Pencapaian Nilai SAKIP (APIP)			
Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2018	BB	C	71.66
2019	BB	CC	74.52
2020	BB	B	86.17
2021	BB	B	94

Peningkatan nilai SAKIP (APIP) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere mengalami peningkatan nilai dari tahun 2018, 2019, 2020, 2021. Dapat kita lihat pada tabel Pencapaian Nilai SAKIP (APIP) bahwa pada tahun 2021 Nilai SAKIP (APIP) adalah 94 (B) dibandingkan dengan Nilai SAKIP (APIP) tahun 2020 yaitu 86.17 (B), Nilai SAKIP (APIP) tahun 2019 yaitu 74.52 (CC), Nilai SAKIP (APIP) tahun 2018 yaitu 71.66 (CC). Meningkatnya nilai SAKIP (APIP) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere memberikan dampak positif bagi pimpinan dan pegawai di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere untuk memberikan target kinerja yang lebih relevan dan realisasi kinerja yang lebih baik serta perbaikan perencanaan kinerja pada jangka menengah dan tahunan yang akan dilaksanakan 2022 dan tahun yang akan datang.



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/ 4017 /PS.02.06/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

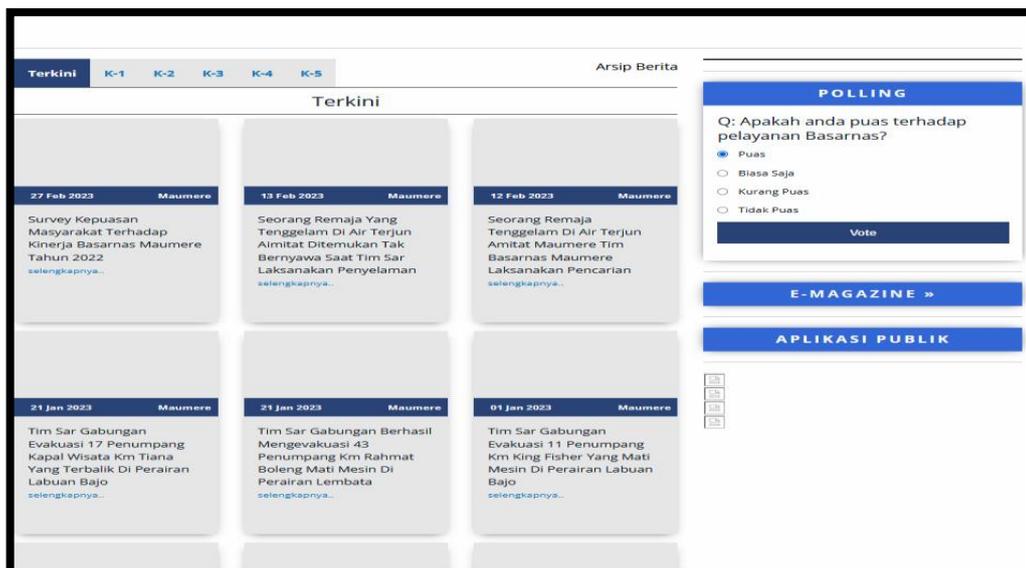
Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah mencapai indeks 66,45 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

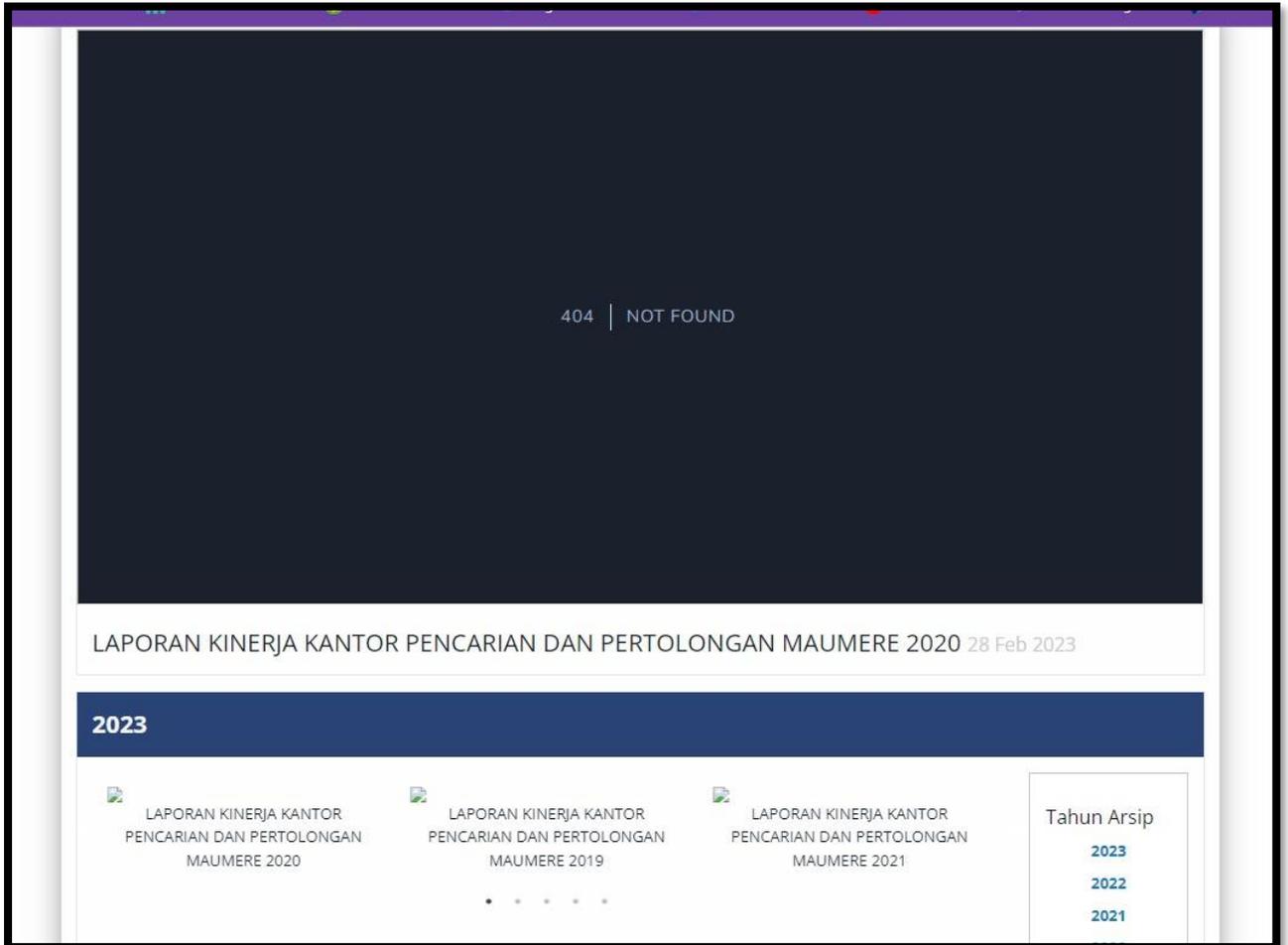
No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	21
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	20,7
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	11,25
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	13,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja			66,45
			Predikat B

Berdasarkan...

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang melalui website resmi kantor <https://maumere.basarnas.go.id/> mempublikasikan Laporan Kinerja tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 agar masyarakat dapat mengunduh dan memberikan kritik serta saran mengenai pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan serta mendorong instansi pemerintah untuk melakukan inovasi dalam mendisain program dan kegiatan. Selanjutnya, SAKIP pun seharusnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memberikan reward dan punishment yang bisa dikaitkan dengan kinerja individu. Manfaat tersebut baru bisa dipetik jika ada komitmen yang kuat dari pimpinan untuk memberikan pemahaman yang kuat akan pentingnya SAKIP yang tak hanya bisa berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kinerja tetapi juga sebagai alat pengendalian.





B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

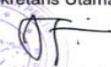
Capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere diperoleh dari aplikasi pemantauan kinerja *e performance* yang memuat capaian indikator kinerja, realisasi anggaran, hasil penilaian kinerja UPT ekspektasi pimpinan. Capaian kinerja tersebut menunjuk peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara. Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022 adalah **BAIK** dengan perincian sebagai berikut :

Lampiran Surat Sekretaris Utama
 Nomor : B/433/KP.04.01/1/BSN-2023
 Tanggal : 21 Januari 2023

CAPAIAN KINERJA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2022

No.	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Capaian Kinerja Unit Kerja			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	86,87 (Baik)	85,70 (Baik)	86,53 (Baik)	84,88 (Baik)

Keterangan:
 Capaian kinerja organisasi dinyatakan dalam predikat:
 a. Nilai > 91 : Istimewa;
 b. Nilai 76 – 90 : Baik;
 c. Nilai 61 – 75 : Butuh Perbaikan;
 d. Nilai 50 – 60 : Kurang;
 e. Nilai < 50 : Sangat Kurang.

Sekretaris Utama,

 Abdul Haris Achadi
 Pembina Utama Madya (IV/d)

1. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			Realisasi UPT	Standar Nasional
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	16.89 menit	25 Menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	100%	99.4%	100 %
		3	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat atas jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85%	89.89	84.67
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	95%	69.88	100
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	90%	98%	100
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	90%	63.5%	100

SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90	95%	100
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	35%	22.04%	93.22
SK7	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	94%	100%
		10	Indeks Layanan Kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	84.4%	100 %
		11	Nilai SAKIP (APIP)	90%	66.45%	73.1

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.18 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	16.89 %	Keberhasilan: 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah dibina membantu dan ikut langsung dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	1. Perlunya penambahan alat terutama alat SAR air, karena wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan berada di wilayah perairan
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	99.4 %	Kegagalan: 1. sulitnya memperoleh koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB	1. Menambah kemampuan SDM di bidang scuba diving dan underwater karena tidak semua rescuer memiliki kemampuan dan

			<ol style="list-style-type: none"> 2. kondisi geografis 3. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4. data terkait kecelakaan tidak akurat 5. rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal. Intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer 	<p>sertifikat keahlian di bidang Scuba Diving dan Underwater</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Perlunya peralatan yang bisa mendeteksi keberadaan korban di bawah air seperti camera underwater agar dapat dilakukannya pencarian dan dan penyisiran.
	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat atas jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	89.89 %	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan Masyarakat akan kinerja mencari dan menolong korban dalam operasi Pencarian dan Pertolongan 2. Anggaran Diserap dengan baik 	
Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	69.88	<p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Personil siaga yang terbatas untuk cakupan wilayah kerja 	Memberdayakan fungsi potensi SAR yang telah dibina melalui kegiatan pelatihan Potensi

pencarian dan pertolongan			Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	98%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Saling koordinasi dan bersinergi antara instansi terkait seperti TNI, POLRI, pemerintah daerah dan lain lain untuk mengirimkan personil mereka mengikuti kegiatan Pelatihan Potensi 2. Anggaran di serap dengan baik 	
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	63.5%	Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran ditarik karena adanya reconfusing 	Untuk segera melaksanakan kegiatan Sar Bregu dan Satuan di awal tahun dan terencana dengan baik agar kegiatan tidak terhambat karena reconfusing

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95 %	Keberhasilan: 1. A adanya monitoring dan pengawasan dari atasan agar rescuer dan ABK melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengelolaan tenaga	
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	22.04%	1. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 2. alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing 3. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan	
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. Penyajian Laporan Keuangan yang tepat waktu 3. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu	

			4. dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor Pusat	
	Indeks Layanan Kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	84.4%	Kegagalan : 1. Tidak adanya pegawai yang tupoksinya sebagai arsiparis, melainkan hanya pegawai yang diperbantukan sebagai arsiparis	Perlunya penambahan personil sebagai arsiparis terampil di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
	Nilai SAKIP (APIP)	66.45 %	Keberhasilan: 1. telah dilaksanakan bimtek lakip 2. dokumen yang diminta pada lke evaluasi sakip telah terpenuhi 3. Pelaporan laporan keuangan tepat waktu Kegagalan: 1. tim evaluasi melaksanakan evaluasi dengan subyektif, tidak obyektif	

			2. perencanaan kinerja belum sempurna sehingga perlu adanya diklat penyusunan renstra	

2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sisi kelemahan dari aspek sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah kuantitas sumber daya manusia yang belum tercukupi baik tenaga *rescuer*, Anak Buah Kapal (ABK), dan tenaga teknis serta tenaga administrasi. Hal ini berdampak pada penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan yang belum optimal. Tenaga pendukung (*rescuer*) setidaknya mampu menutupi kekurangan personil untuk ditempatkan di Pos dan Unit Siaga SAR. Dari segi administrasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere masih sangat kurang sehingga untuk pekerjaan teknis seorang pegawai bisa merangkap beberapa pekerjaan lain (*double job*) yang tidak sesuai dengan *Job Desk*. Berikut tabel kebutuhan Sumber Daya Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere sesuai renstra 2020-2024

Kebutuhan Pos SAR dan Unit Siaga SAR
Tahun 2020-2024

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah Saat Ini	Kekurangan	Tahun				
					2020	2022	2022	2023	2024
1	Jumlah Pos SAR	5	2	3			1	1	1
Jumlah Pos SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 2 Pos SAR yaitu Pos SAR Mabar dan Pos SAR Alor							Pos SAR Ende	Pos SAR Lembata	Pos SAR Marapokot
								(Rencana kebutuhan Pos SAR)	
2	Jumlah Unit Siaga SAR	6	2	4		Marapokot	Flores Timur	Pantar	Aimere
Jumlah Unit Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 2 Pos SAR yaitu Unit Siaga SAR Ende dan Unit Siaga SAR Lembata					(Rencana Kebutuhan Unit Siaga SAR)				

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2022	2022	2023	2024
	Jabatan Pelaksana ABK	26	10	16		4	4	4	4
	Perawat	4	0	4		1	1	1	1
	Tenaga Administrasi	12	6	6		2	2	1	1
	Tenaga <i>Rescuer</i>	82	11	71		16	18	17	20
	Jumlah	124	27	97		23	25	23	26

(Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024)

3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.19 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK
Sasaran	Indikator Kinerja	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948) Total Operasi yang dilaksanakan sebanyak 37 operasi - Kecelakaan Kapal sebanyak 24 Operasi - Kondisi Membahayakan manusia 13 Operasi Response time rata rata 16.89 Menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	Rapat Koordinasi SAR (3948) Dilaksanakan Rapat Koordinasi SAR Daerah pada tanggal 30 Mei 2022 di Aula Hotel Cappa Maumere yang

		dihadiri oleh 100 Orang peserta yang diikuti oleh TNI/Polri, Instansi Pemerintah dan Organisasi Swasta
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	1. OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) Responden survei Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2022 berjumlah 39 orang, merupakan masyarakat Pulau Flores di wilayah kerja KPP Maumere yang menerima Pelayanan Jasa SAR dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) Kegiatan siaga SAR merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan personil, guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat (Siaga SAR Khusus)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC) Pembinaan SAR pegawai kantor SAR merupakan kegiatan untuk meningkatkan kebugaran fisik personil, sebagai upaya persiapan

		personil dalam melaksanakan operasi SAR
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA) Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan potensi SAR sehingga bisa mendukung pelaksanaan operasi SAR dengan optimal (Pelatihan Potensi)
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan potensi SAR sehingga bisa mendukung pelaksanaan operasi SAR dengan optimal (SAR Goes To School)
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB) Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Komunikasi berupa Pengadaan Printer

		<p>Pengembangan Shelter Pos SAR Mabar (Labuan Bajo) dan Pembangunan Pos Security Pos SAR Mabar (Labuan Bajo)</p> <p>Pelaksanaan pengadaan kantong mayat</p>
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	<p>Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p>	<p>Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)</p> <p>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)</p> <p>Penilaian untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) adalah 96.73 % melampaui dari target 90 %</p>
	<p>Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya</p>	<p>Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran adalah 92.43 %</p> <p>Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)</p> <p>Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)</p> <p>Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)</p> <p>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</p> <p>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)</p>

	Nilai SAKIP (APIP)	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941) dengan Nilai 94.93 (B)
--	--------------------	---

C. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.20 Tabel Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK	DIPA 2022	Realisasi 2022
Sasaran	Indikator Kinerja			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948) Total Operasi yang dilaksanakan sebanyak 37 operasi - Kecelakaan Kapal sebanyak 24 Operasi - Kondisi Membahayakan manusia 13 Operasi Response time rata rata 16.89 Menit	Rp 724.024.000	Rp 316.613.119
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	Rapat Koordinasi SAR (3948) Dilaksanakan Rapat Koordinasi SAR Daerah pada tanggal 30 Mei 2022 di Aula Hotel Cappa Maumere	Rp 160.000.000	Rp 123.624.900

		yang dihadiri oleh 100 Orang peserta yang diikuti oleh TNI/Polri, Instansi Pemerintah dan Organisasi Swasta		
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	2. OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) Responden survei Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2022 berjumlah 39 orang, merupakan masyarakat Pulau Flores di wilayah kerja KPP Maumere yang menerima Pelayanan Jasa SAR dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	Rp 108.407.000	Rp 96.280.155
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) Kegiatan siaga SAR merupakan kegiatan yang dilakukan untuk	Rp 297.034.000	Rp 198.022.710

		meningkatkan kesiapsiagaan personil, guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat (Siaga SAR Khusus)		
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC) Pembinaan SAR pegawai kantor SAR merupakan kegiatan untuk meningkatkan kebugaran fisik personil, sebagai upaya persiapan personil dalam melaksanakan operasi SAR	Rp 1.115.090.000	Rp 978.738.625
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA) Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan potensi SAR sehingga bisa mendukung pelaksanaan	Rp 5.084.806.000	Rp 4.892.909.984

		operasi SAR dengan optimal (Pelatihan Potensi)		
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan potensi SAR sehingga bisa mendukung pelaksanaan operasi SAR dengan optimal (SAR Goes To School)	Rp 270.000.000	Rp. 263.798.500

Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB) Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Komunikasi berupa Pengadaan Printer Pengembangan Shelter Pos SAR Mabar (Labuan Bajo) dan Pembangunan Pos Security Pos SAR Mabar (Labuan Bajo) Pelaksanaan pengadaan kantong mayat	Rp 548.000.000	Rp 537.784.039
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) Penilaian untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	Rp 171.394.000	Rp 127.605.349

		adalah 94 % melampaui dari target 90 %		
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	<p>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)</p> <p>Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran adalah 92.43 % Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)</p> <p>Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)</p> <p>Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)</p> <p>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</p> <p>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)</p>	Rp 7.985.476.000	Rp 6.618.060.970

	Nilai SAKIP (APIP)	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941) dengan Nilai 94.93 (B)	Rp 16.194.231.000	Rp 14.001.450.498
--	--------------------	---	-------------------	-------------------

Total Anggaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 16.194.231.000 dengan realisasi Rp 14.001.450.498 dengan capaian prosentase serapan anggaran sebesar 86.45%.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere pada tahun 2022.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 132.44 %. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp Rp 16.194.231.000 (enam belas miliar seratus sembilan puluh empat juta dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah) dan yang terealisasi hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp. 14.001.450.498 (empat belas miliar satu juta empat ratus lima puluh ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah) atau realisasi sebesar 86.45 %.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Tidak berjalannya program kerja sesuai dengan perencanaan dikarenakan alokasi anggaran di *recofusing*
3. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First

5. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah Pulau Flores sehingga menyebabkan waktu tempuh menuju lokasi daerah Operasi menjadi terhambat
6. Terbatasnya jumlah sarana angkutan darat, seperti *Rescue Truck*, *Truck Personil*, *Rescue Car*, *DMAX Box*, *motor trail*, dan *ambulance* memberi pengaruh pada kecepatan tanggap (*response time*) pada keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
7. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan seperti yang mengacu pada SK.KBSN-55/SP 01.02/II/BSN/2021 mengenai Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya tercukupi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.
8. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, Pos Pencarian dan Pertolongan dan *awak KN SAR Purworejo*, *KN SAR Puntadewa* dan *Rescue Boat* yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
9. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok-kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

Maumere, Februari 2023

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Maumere



Mexianus Bekabel, S.Sos., M.M
Pembina (IV/a)